



BUPATI WAY KANAN  
PROVINSI LAMPUNG

KEPUTUSAN BUPATI WAY KANAN  
NOMOR: B.35 /IV.22-WK/HK/2024  
TENTANG

LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

BUPATI WAY KANAN,

- Menimbang : a. bahwa setiap orang berhak untuk bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang laik dan sehat;
- b. bahwa penyelenggaraan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten berdasarkan penetapan lokasi perumahan kumuh yang didahului proses pendataan;
- c. bahwa berdasarkan Pasal 98 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, penetapan kumuh wajib dilakukan pemerintah daerah dengan melibatkan masyarakat;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Way Kanan, Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Timur dan Kotamadya Daerah Tingkat II Metro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3825);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5188), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

3.Undang...

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5883); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6624);
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 785);


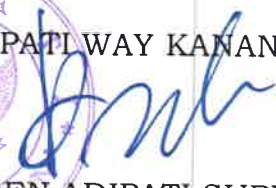
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN BUPATI TENTANG LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH.
- KESATU : Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh merupakan satuan perumahan dan permukiman dalam lingkup wilayah Kabupaten Way Kanan yang dinilai tidak laik huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.
- KEDUA : Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh ditetapkan berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dengan melibatkan peran masyarakat menggunakan Ketentuan Tata Cara Penetapan Lokasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.
- KETIGA : Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Way Kanan ditetapkan sebagai dasar penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Way Kanan, yang merupakan komitmen Pemerintah Daerah dalam mendukung Program Nasional Pengentasan Permukiman Kumuh, termasuk dalam hal ini Target Nasional Permukiman Tanpa Kumuh.

KEEMPAT...

- KEEMPAT : Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Way Kanan meliputi sejumlah 9 (sembilan) lokasi, di 8 (delapan) kecamatan, dengan luas total sebesar 66,50 (enam puluh enam koma lima) hektar.
- KELIMA : Penjabaran mengenai:
- Daftar Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Way Kanan dirinci lebih lanjut dalam Lampiran I;
  - Peta Sebaran Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Way Kanan dirinci lebih lanjut dalam Lampiran II; dan
  - Buku Profil Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Way Kanan dirinci lebih lanjut dalam Lampiran III.
- dimana ketiga lampiran tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini.
- KEENAM : Berdasarkan Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Way Kanan ini, maka Pemerintah Daerah berkomitmen untuk melaksanakan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh secara tuntas dan berkelanjutan sebagai prioritas pembangunan daerah dalam bidang perumahan dan permukiman, bersama-sama Pemerintah Provinsi dan Pemerintah.
- KETUJUH : Dengan berlakunya Keputusan ini, Keputusan Bupati Nomor: B.236/IV.08-WK/HK/2021 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Way Kanan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEDELAPAN : Keputusan Bupati ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Blambangan Umpu  
Pada tanggal 15 Februari 2024

  
BUPATI WAY KANAN,  
  
RADEN ADIPATI SURYA

Tembusan:

- Ketua DPRD Kabupaten Way Kanan di Blambangan Umpu.
- Wakil Bupati Way Kanan di Blambangan Umpu.
- Inspektur Kabupaten Way Kanan di Blambangan Umpu.
- Kepala BPKAD Kabupaten Way Kanan di Blambangan Umpu.
- Masing-masing yang bersangkutan.

LAMPIRAN I  
 KEPUTUSAN BUPATI WAY KANAN  
 NOMOR B. 35 /IV.22-WK/HK/2024  
 TENTANG  
 LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN  
 PERMUKIMAN KUMUH

DAFTAR LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

No	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administratif				Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pertim. Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan /Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan (Per HA)	Lintang	Bujur	Nilai	Tingk.	Nilai	Tingk.			
1	Lembasung	1,20	RT 01 (Dusun 1)	Lembasung	Blambangan Umpu	432	360	104° 31' 1,180" E	4° 29' 49,856" S	30	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6	
		0,60	RT 02 (Dusun 1)	Lembasung	Blambangan Umpu	220	367	104° 31' 3,273" E	4° 29' 52,279" S	25	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6	
		0,50	RT 01 (Dusun 02)	Lembasung	Blambangan Umpu	250	500	104° 31' 8,493" E	4° 29' 50,713" S	25	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6	
		0,76	RT 02 (Dusun 02)	Lembasung	Blambangan Umpu	180	237	104° 31' 3,766" E	4° 29' 47,426" S	30	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6	
		0,56	RT 01 (Dusun 03)	Lembasung	Blambangan Umpu	219	391	104° 31' 5,965" E	4° 29' 42,950" S	37	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6	
		0,68	RT 02 (Dusun 03)	Lembasung	Blambangan Umpu	265	390	104° 31' 8,043" E	4° 29' 42,135" S	35	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6	
		1,10	RT 01 (Dusun 1)	Jaya Tinggi	Kasui	332	302	104° 27' 6,447" E	4° 42' 41,873" S	33	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6	



No	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administratif				Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pertim. Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan/ Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan (Per HA)	Lintang	Bujur	Nilai	Tingk.	Nilai	Tingk.			
5	Tanjung Rejo	0,50	RT 02 (Dusun 01)	Tanjung Rejo	Negeri Agung	305	131	104° 42' 18,731" E	4° 31' 58,747" S	37	Ringan	5	Rendah	Legal	C5/9	
			RT 03 (Dusun 01)	Tanjung Rejo	Negeri Agung	111	222	104° 42' 11,567" E	4° 31' 57,970" S	36	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6	
			RT 02 (Dusun 01)	Sidoarjo	Umpu Semenguk	432	195	104° 32' 38,707" E	4° 35' 50,832" S	32	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6	
6	Sidoarjo	1,20	RT 01 (Dusun 02)	Sidoarjo	Umpu Semenguk	330	275	104° 32' 30,698" E	4° 35' 49,214" S	34	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6	
			RT 02 (Dusun 02)	Sidoarjo	Umpu Semenguk	198	396	104° 32' 27,739" E	4° 35' 54,926" S	31	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6	
			RT 03 (Dusun 02)	Sidoarjo	Umpu Semenguk	180	138	104° 32' 33,134" E	4° 35' 53,928" S	32	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9	
	Campur Asri	2,64	RT 01 (LK 01)	Campur Asri	Baradatu	440	167	104° 32' 29,214" E	4° 43' 41,098" S	28	Ringan	13	Tinggi	Legal	C1/3	
			RT 02 (LK 01)	Campur Asri	Baradatu	221	147	104° 32' 31,509" E	4° 43' 47,462" S	31	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
			RT 01 (LK 02)	Campur Asri	Baradatu	239	128	104° 32' 27,161" E	4° 43' 48,669" S	33	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	
7	Campur Asri	2,76	RT 02 (LK 02)	Campur Asri	Baradatu	298	108	104° 32' 19,034" E	4° 43' 46,707" S	33	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3	



No	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administratif			Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pertim Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan /Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan (Per HA)	Lintang	Bujur	Nilai	Tingk.	Nilai	Tingk.		
8	Tiuh Balak Pasar	1,88	RT 03 (LK 02)	Campur Asri	Baradatu	277	147	104° 32' 2,838" E	4° 43' 45,326" S	35	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
		1,08	RT 01 (LK 03)	Campur Asri	Baradatu	135	125	104° 32' 3,342" E	4° 43' 50,775" S	28	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
		0,92	RT 02 (LK 03)	Campur Asri	Baradatu	119	129	104° 31' 59,699" E	4° 43' 52,019" S	31	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
		2,54	RT 01 (LK 01)	Tiuh Balak Pasar	Baradatu	430	169	104° 32' 35,215" E	4° 43' 44,552" S	36	Ringan	13	Tinggi	Legal	C1/3
		2,20	RT 02 (LK 01)	Tiuh Balak Pasar	Baradatu	205	93	104° 32' 35,352" E	4° 43' 38,432" S	41	Sedang	11	Tinggi	Legal	B1/2
		2,56	RT 03 (LK 01)	Tiuh Balak Pasar	Baradatu	276	108	104° 32' 39,494" E	4° 43' 43,463" S	35	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
		2,62	RT 01 (LK 02)	Tiuh Balak Pasar	Baradatu	230	88	104° 32' 37,511" E	4° 43' 35,432" S	33	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
		2,56	RT 02 (LK 02)	Tiuh Balak Pasar	Baradatu	350	137	104° 32' 35,699" E	4° 43' 32,570" S	26	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
0,64	RT 01 (LK 03)	Tiuh Balak Pasar	Baradatu	225	352	104° 32' 44,133" E	4° 43' 34,533" S	30	Ringan	13	Tinggi	Legal	C1/3		
1,96	RT 02 (LK 03)	Tiuh Balak Pasar	Baradatu	140	71	104° 32' 41,305" E	4° 43' 32,048" S	31	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3		

No	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administratif			Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pertim.Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan /Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan (Per HA)	Lintang	Bujur	Nilai	Tingk.	Nilai	Tingk.		
		1,18	RT 03 (LK 03)	Tiuh Balak Pasar	Baradatu	280	237	104° 32' 48,714" E	4° 43' 32,711" S	31	Ringan	15	Tinggi	Legal	C1/3
		1,26	RT 04 (LK 03)	Tiuh Balak Pasar	Baradatu	244	194	104° 32' 53,339" E	4° 43' 31,442" S	30	Ringan	13	Tinggi	Legal	C1/3
9	Pasar Banjit	4,02	RT 01 (Dusun 01)	Pasar Banjit	Banjit	201	50	104° 29' 17,705" E	4° 47' 48,084" S	33	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
		5,58	RT 01 (Dusun 02)	Pasar Banjit	Banjit	279	50	104° 29' 22,693" E	4° 47' 45,143" S	27	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
		1,72	RT 01 (Dusun 04)	Pasar Banjit	Banjit	86	50	104° 29' 29,483" E	4° 47' 44,187" S	30	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
Total Luas		66,50 Ha													


  
 BUPATI WAY KANAN,  
  
 RADEN ADIPATI SURYA



LAMPIRAN II  
 KEPUTUSAN BUPATI WAY KANAN  
 NOMOR B. 35 /IV.22-WK/HK/2024  
 TENTANG  
 LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN  
 PERMUKIMAN KUMUH

PETA SEBARAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

1). Kampung Lembasung Kecamatan Blambangan Umpu



<p>LAMPIRAN II                  KEPUTUSAN BUPATI WAY KANAN                  TENTANG PENETAPAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN                  PERMUKIMAN KUMUH</p>	<p><b>LEGENDA:</b>                  DELINEASI &amp; AWASAN                  - - - Dalam RW                  - - - Dalam Desa                  JARINGAN DRAINASE                  - - - Drainase Terover                  JARINGAN JALAN                  Jalan Arteri Primer                  Jalan Kolektor Primer                  Jalan Kolektor Sekunder                  Jalan Lingkungan                  Jaringan Jalan Kereta Api</p>	<p>INSERT PETA</p>
<p>PETA SEBARAN                  LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH                  KAMPUNG LEMBASUNG KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU</p>	<p><b>Batas RT</b>                  RT 01 / RW 001                  RT 02 / RW 001                  RT 01 / RW 002                  RT 02 / RW 002                  RT 01 / RW 003                  RT 02 / RW 003</p>	<p>BUPATI WAY KANAN                  RAIMON ADIPATI SURYA</p>
<p>U                  SKALA 1:3.000                  Projeksi: Universal Transverse Mercator                  Sistem Koordinat: GRS 1984                  Datum Horizontal: Datum 1975, 1984</p>	<p><b>PERSE BANGUNAN</b>                  Perse Bangunan</p>	<p>PEMERINTAH DAERAH                  KABUPATEN WAY KANAN</p>
<p>SUMBER PETA:                  1. Peta Dasar dan Peta Lembar 1:25.000 Kabupaten Way Kanan                  2. Pengambilan data Google Earth tahun 2023                  3. Aerial foto Peta 1:25.000</p>		



2). Kampung Jaya Tinggi Kecamatan Kasui



**LAMPIRAN II**  
KEPITISAN BUPATI WAY KANAN  
TENTANG PENETAPAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN  
PERMUKIMAN KUMUH

**PETA SEBARAN**  
LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH  
KAMPUNG JAYA TINGGI KECAMATAN KASUI

U  
SKALA 1:4.000  
0 30 60 90 120

Proyek: Universitas Tadulileo Mengajar  
Sistem Grid: Grid Geografis dan Grid UTM Zone 45 S  
Datum: WGS 1984

**SUMBER PETA:**  
1. Peta Dasar dan Peta Tematik RT/RW Kabupaten Way Kanan  
2. Pengambilan Data Geospasial tahun 2021  
3. Analisis Tim Penelitian 2023

**LEGENDA:**

**DELINEASI KAWASAN**  
- Delineasi Kawasan

**JARINGAN DRAINASE**  
- Drainase Tersus

**JARINGAN JALAN**  
- Jalan Arteri Primer  
- Jalan Kolektor Primer  
- Jalan Kolektor Sekunder  
- Jalan Lingkungan

**Batas RT**  
RT 01 / RW 001 RT 02 / RW 001  
RT 01 / RW 002 RT 02 / RW 002

**PERSEKUBANGSIAN**  
- Perseki Bangunan  
- Perseki Bangunan Pesak

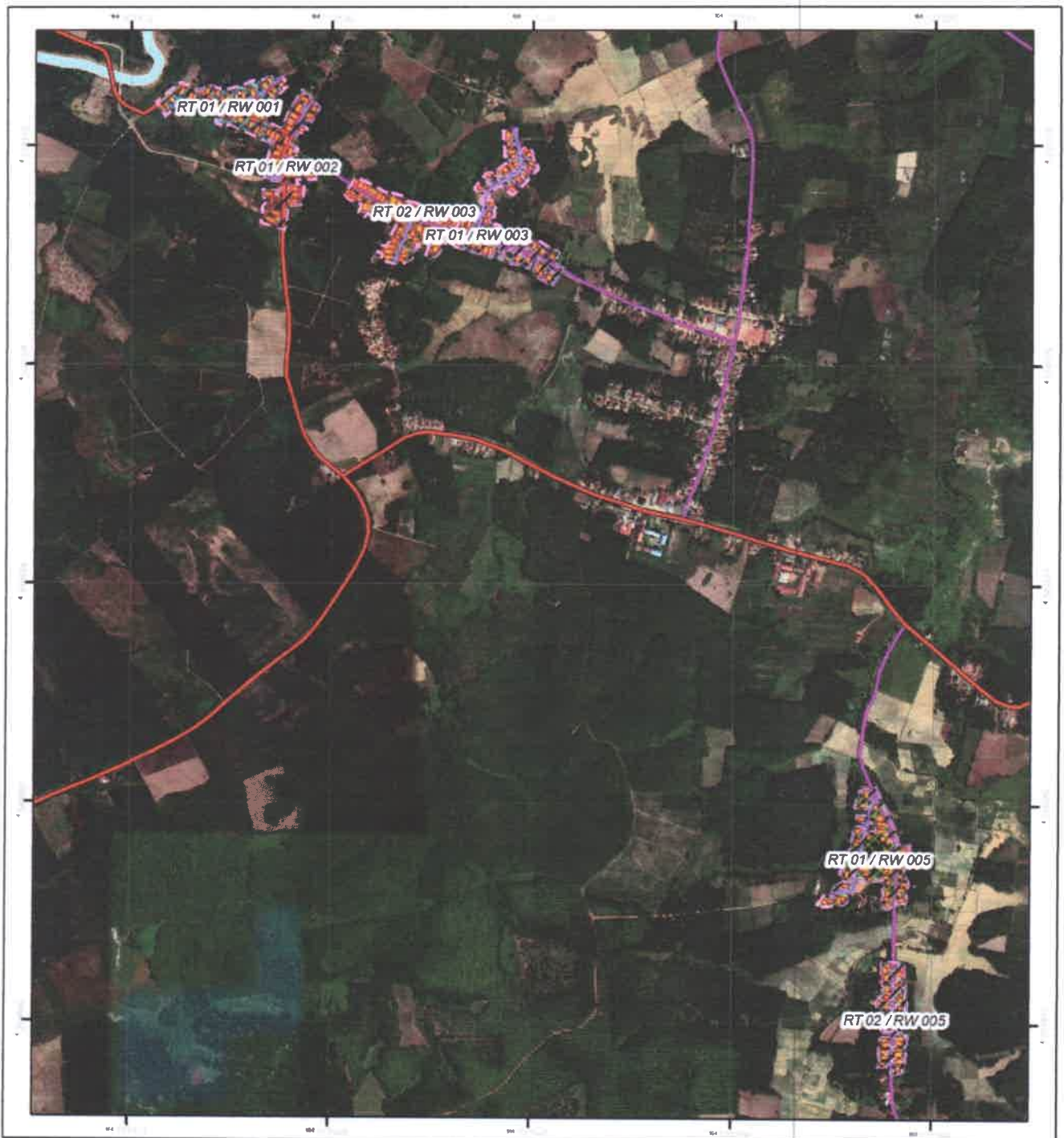
**INSERT PETA**

**BUPATI WAY KANAN**  
RADEN ADJIPATI SURYA

**FEMERINTAH DAERAH**  
KABUPATEN WAY KANAN



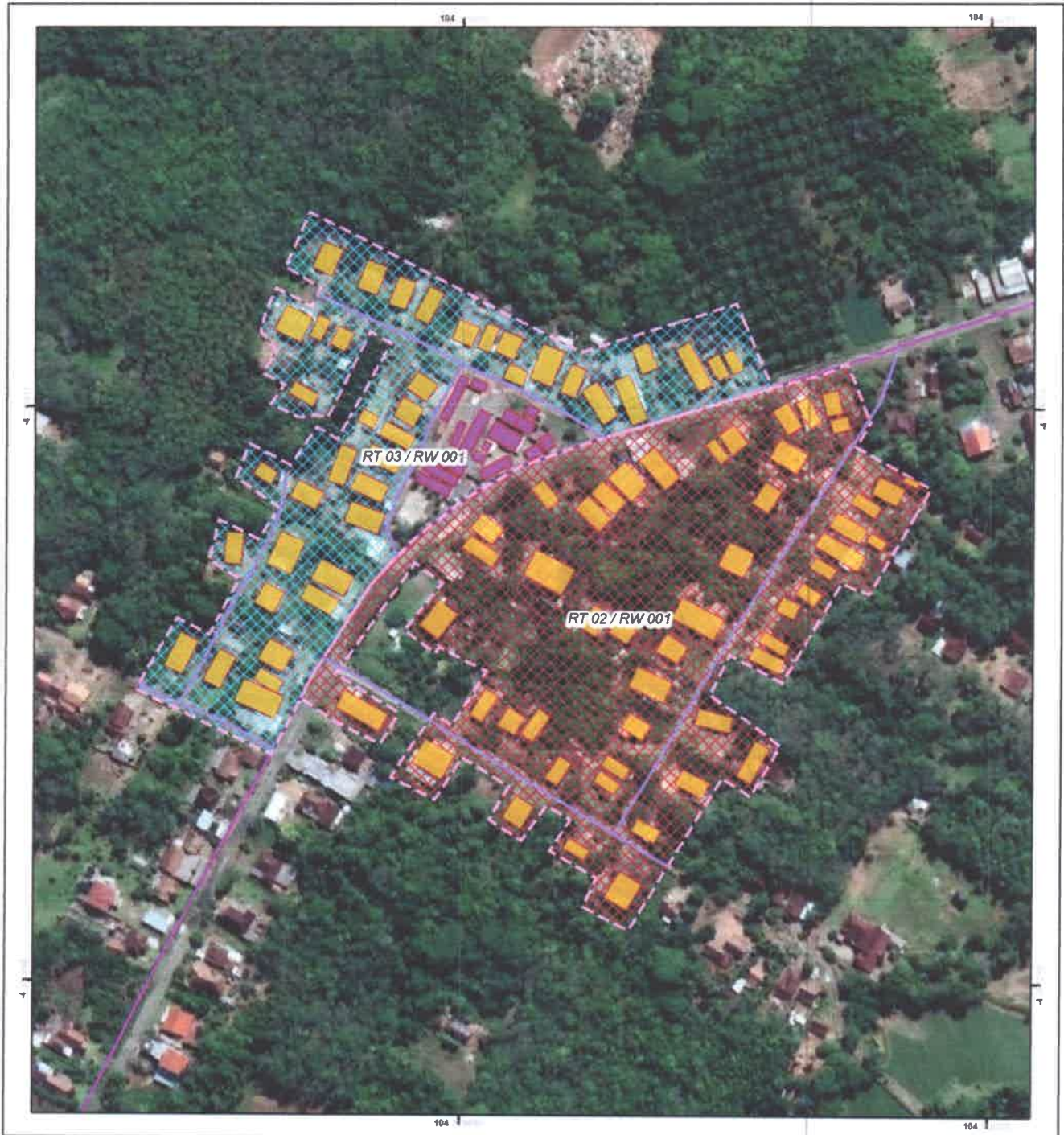
3). Kampung Pakuan Ratu Kecamatan Pakuan Ratu



<p>LAMPIRAN II KEPUTUSAN BUPATI WAY KANAN TENTANG PENETAPAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH</p>	<p><b>LEGENDA:</b></p> <p><b>DELINEASI KAWASAN</b>   Delineasi Kawasan</p> <p><b>JARINGAN DRAINASE</b>   Drainase Terseut   Sungai</p> <p><b>JARINGAN JALAN</b>   Jalan Arteri Primer   Jalan Kolektor Primer   Jalan Kolektor Sekunder   Jalan Lingkungan</p> <p><b>Ratus RT</b>   RT 01 / RW 001     RT 01 / RW 002     RT 02 / RW 003   RT 01 / RW 002     RT 01 / RW 005     RT 02 / RW 005</p> <p><b>PERSIL BANGUNAN</b>   Persil Bangunan   Persil Restorasi/Bencana/Bayar</p>	<p><b>INSERY PETA</b></p>
<p>PETA SEBARAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH KAMPUNG PAKUAN RATU KECAMATAN PAKUAN RATU</p>	<p><b>BUPATI WAY KANAN</b></p> <p><b>RAMEN ADIPATI SURYA</b></p> <p><b>PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN WAY KANAN</b></p>	
<p><b>SUMBER PETA:</b>          1. Peta Dasar dan Peta Zonasi RUSW Kabupaten Way Kanan          2. Pengalihan data Geospasial tahun 2017          3. Aerial foto PetaScan 2021</p>		



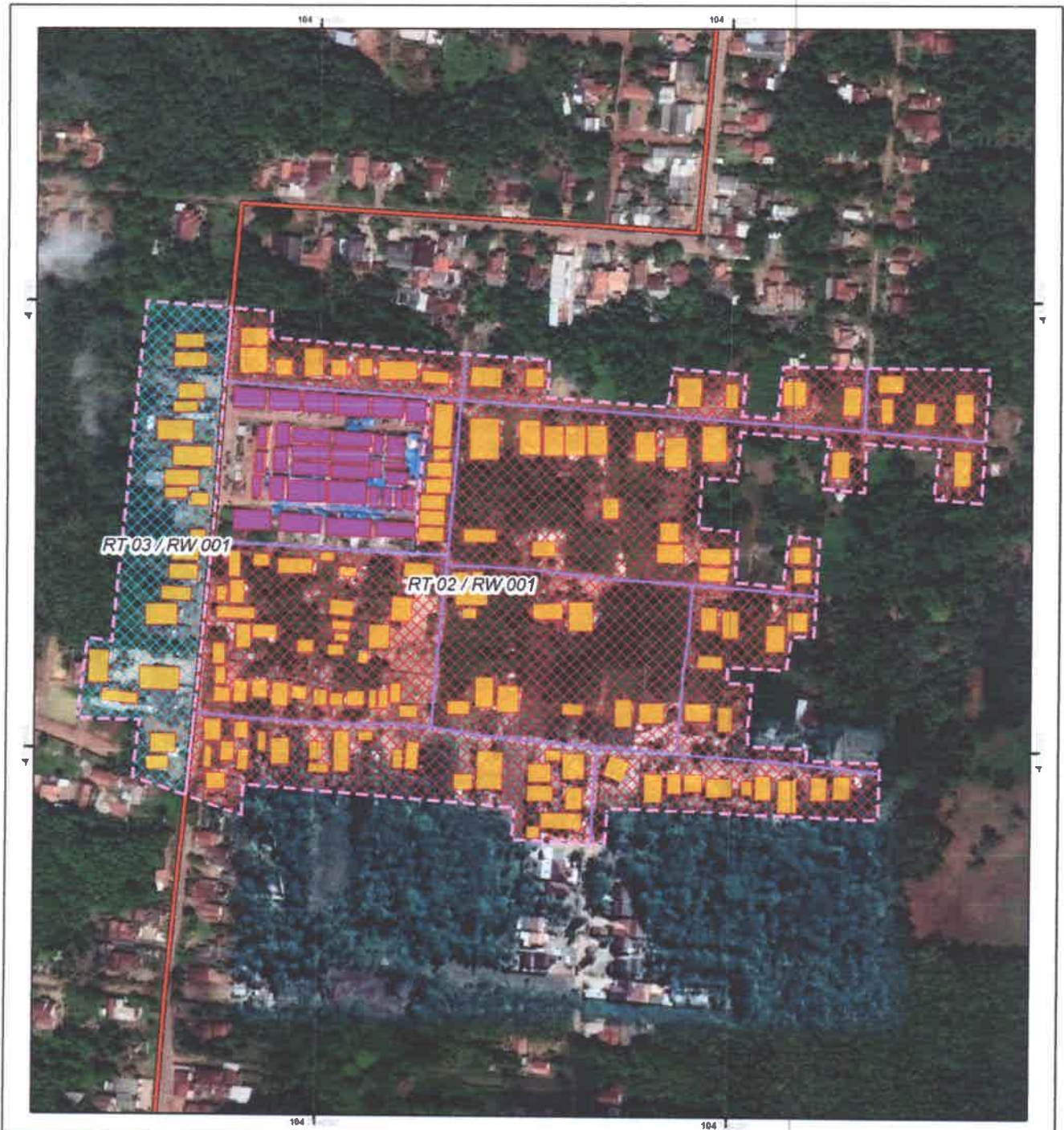
4). Kampung Ramsai Kecamatan Way Tuba



<p>LAMPIRAN II KEPUTUSAN BUPATI WAY KANAN TENTANG PENETAPAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH</p>	<p><b>LEGENDA:</b></p> <p><b>DEFINISI KEWASAN</b></p> <p>Delimitasi Kawasan</p> <p><b>JARINGAN DRAINASE</b></p> <p>Drainase Kawasan</p> <p>Drainase Tersier</p> <p><b>JARINGAN JALAN</b></p> <p>Jalan Arteri Primer</p> <p>Jalan Kolektor Primer</p> <p>Jalan Kolektor Sekunder</p> <p>Jalan Lingkungan</p> <p><b>Ratus RT</b></p> <p>RT 02 / RW 001</p> <p>RT 03 / RW 001</p> <p><b>PERUMAHAN BANGUNAN</b></p> <p>Perum. Bangunan</p> <p>Perum. Bangunan Pasar</p>	<p>INSERT PETA</p> <p>Way Kanan</p> <p>Ramsai</p> <p>Way Tuba</p> <p>BUPATI WAY KANAN</p> <p>R. ADIPATI SURYA</p> <p>PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN WAY KANAN</p>
<p>PETA SEBARAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH KAMPUNG RAMSAI KECAMATAN WAY TUBA</p>		
<p>U</p> <p>SKALA 1:2.000</p> <p>0 100 200 300 400 500 600 700 800 900 1000</p> <p>Proyeksi: Universal Transverse Mercator Sistem Grid: Grid Geografis dan Grid UTM Zone 48 S Datum: Horizontal: WGS 1984</p> <p>SUMBER PETA:</p> <p>1. Peta Dasar dan Peta Tematik RTN Kabupaten Way Kanan 2. Pengolahan data Geospasial tahun 2021 3. Analisis Tim Perencana 2023</p>		



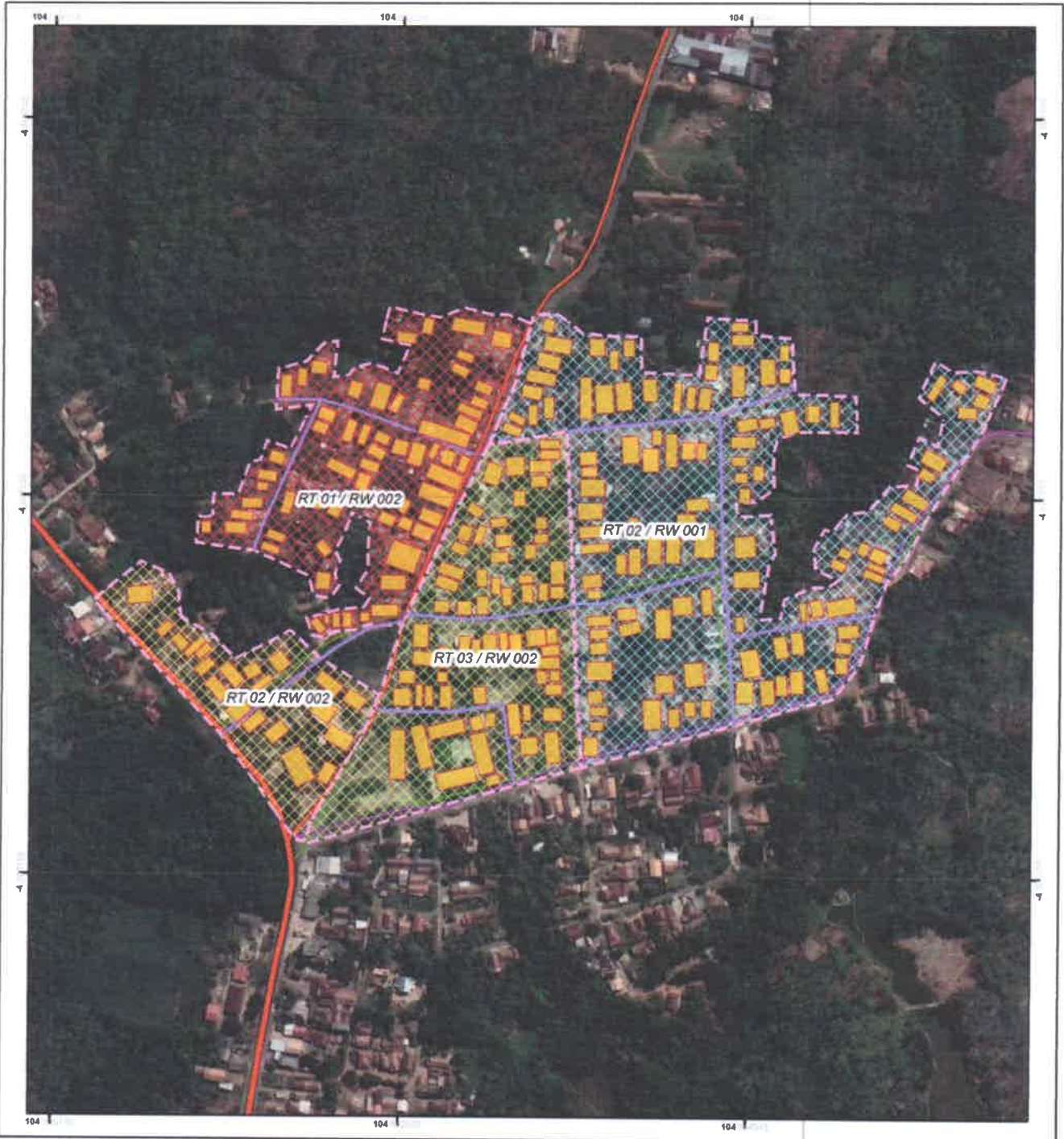
5). Kampung Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung



<p>LAMPIRAN H KEPUTUSAN BUPATI WAY KANAN TENTANG PENETAPAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH</p>	<p><b>LEGENDA:</b></p> <p><b>DELINEASI KAWASAN</b>   Delineasi Kawasan</p> <p><b>JARINGAN DRAINASE</b>   Drainase Tersejer</p> <p><b>JARINGAN JALAN</b>   Jalan Arteri Primer   Jalan Kolektor Primer   Jalan Kolektor Sekunder   Jalan Lingkungan</p> <p><b>Batas RT</b>   RT 02 / RW 001   RT 03 / RW 001</p> <p><b>PERUB. BANGUNAN</b>   Perub. Bangunan   Perub. Bangunan Pasar</p>	<p>INSERT PETA</p>
<p>PETA SEBARAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH KAMPUNG TANJUNG REJO KECAMATAN NEGERI AGUNG</p>	<p><b>SKALA</b> 1:3.200</p> <p>U ↑</p>	<p><b>BUPATI WAY KANAN</b></p> <p><b>RAMEN ADIPATI SURYA</b></p>
<p>Proyeksi: UTM Sistem Grid: UTM Datum: 1984 Merkas: UTM Zona: 49 S</p>	<p><b>SUMBER PETA:</b>          1. Peta Dasar dan Peta Tematik RUPW Kabupaten Way Kanan          2. Peta Saluran Air Geospasial tahun 2021          3. Analisis Tim Pesisir 2023</p>	<p><b>PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN WAY KANAN</b></p>



6). Kampung Sidoarjo Kecamatan Umpu Semenguk



LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN BUPATI WAY KANAN  
TENTANG PENETAPAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN  
PERMUKIMAN KUMUH

PETA SEBARAN  
LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH  
KAMPUNG SIDOARJO KECAMATAN UMPU SEMENGGUK



SUMBER PETA:  
1. Peta Dasar dan Peta Tematik RTW Kabupaten Way Kanan  
2. Pengukuran data Geospasial Tahun 2021  
3. Analisis Foto Perekam 2023

**LEGENDA:**

**DEFINISI KAWASAN**

- Batas kawasan
- Delineasi kawasan

**JARINGAN DRAINASE**

- Drainase Tersejer

**JARINGAN JALAN**

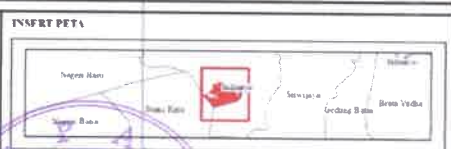
- Jalan Arteri Primer
- Jalan Kolektor Primer
- Jalan Kolektor Sekunder
- Jalan Lingkungan

**Batas RT**

- RT 01 / RW 002
- RT 02 / RW 001
- RT 02 / RW 002
- RT 03 / RW 002

**PERSIL BANGUNAN**

- Peril Bangunan



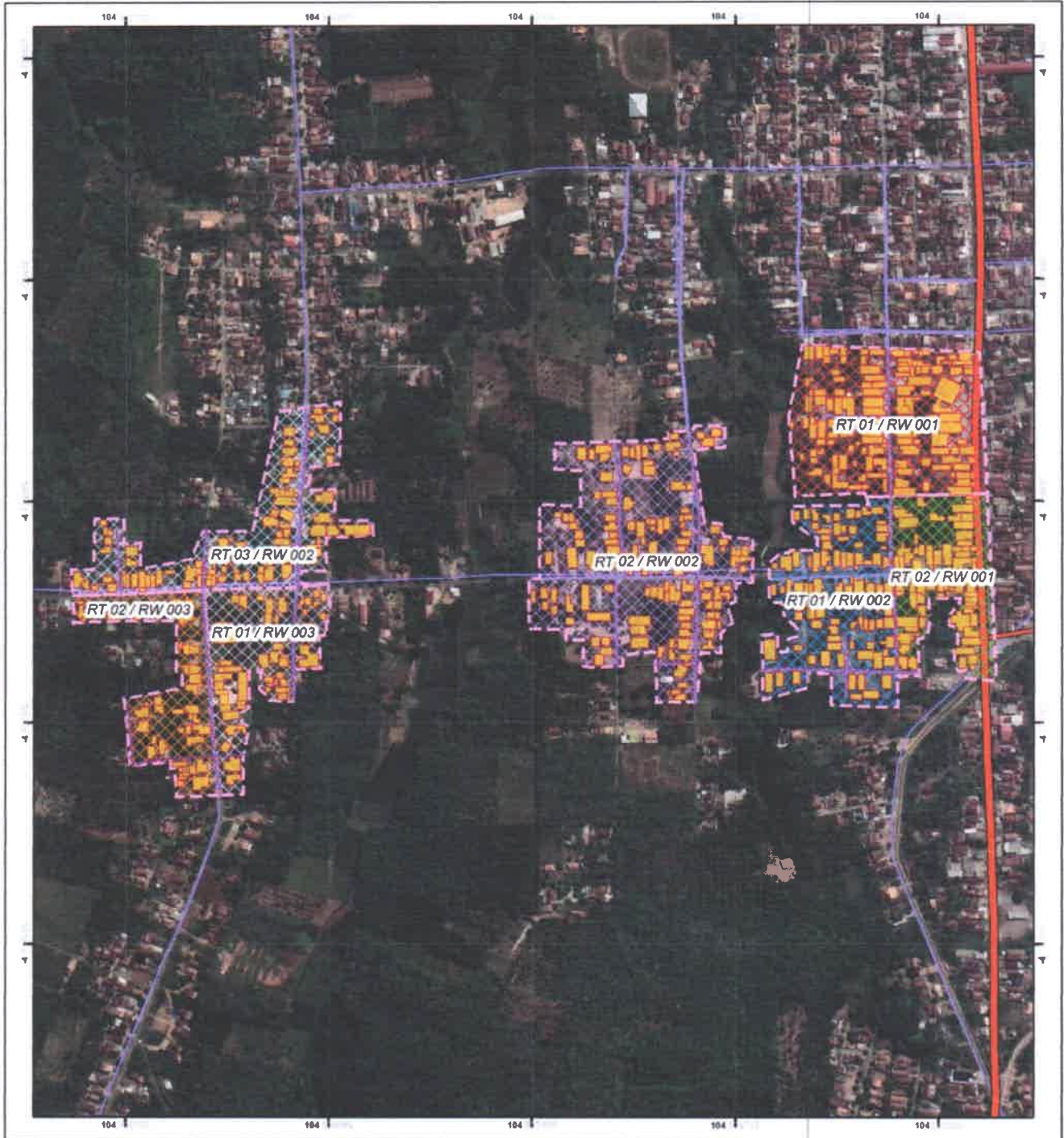
BUPATI WAY KANAN

RUDEN ADIPATI SURYA

 **PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN WAY KANAN**



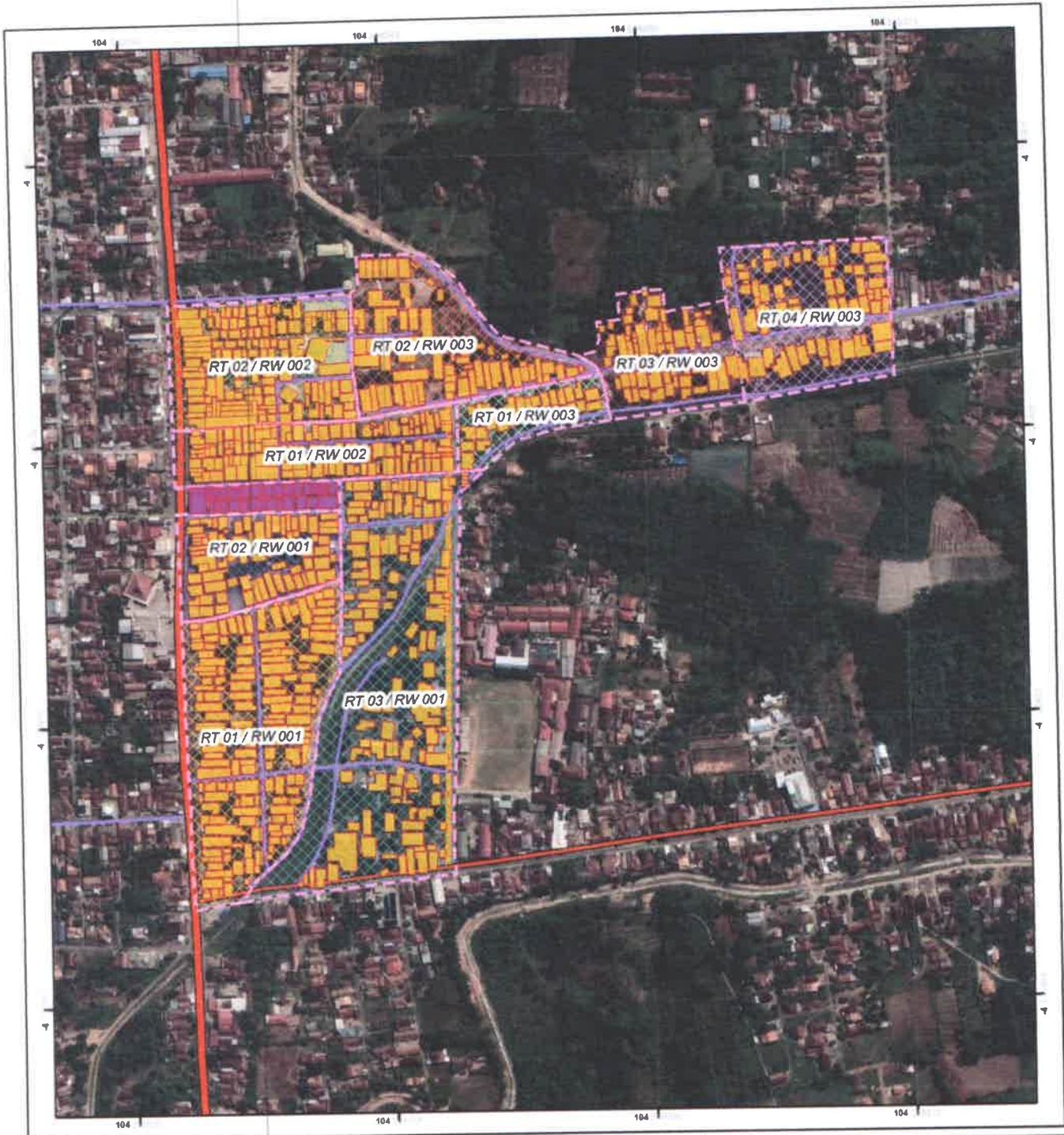
7). Kelurahan Campur Asri Kecamatan Baradatu



<p>LAMPIRAN II KEPUTUSAN BUPATI WAY KANAN TENTANG PENETAPAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH</p>	<p><b>LEGENDA:</b></p> <p><b>DELINEASI KAWASAN</b> - - - Delineasi Kawasan</p> <p><b>JARINGAN DRAINASE</b> ~ Drainase Terorot</p> <p><b>JARINGAN JALAN</b> - Jalan Arteri Primer - Jalan Kolektor Primer - Jalan Kolektor Sekunder - Jalan Lingkungan</p> <p><b>Batas RT</b>  <table border="0"> <tr> <td></td> <td>RT 01 / RW 001</td> <td></td> <td>RT 03 / RW 002</td> </tr> <tr> <td></td> <td>RT 02 / RW 003</td> <td></td> <td>RT 01 / RW 003</td> </tr> <tr> <td></td> <td>RT 01 / RW 002</td> <td></td> <td>RT 02 / RW 002</td> </tr> <tr> <td></td> <td>RT 02 / RW 002</td> <td></td> <td></td> </tr> </table> </p> <p><b>PERSIL BANGUNAN</b>   Persil Bangunan</p>		RT 01 / RW 001		RT 03 / RW 002		RT 02 / RW 003		RT 01 / RW 003		RT 01 / RW 002		RT 02 / RW 002		RT 02 / RW 002			<p>INSERT PETA</p> <p><b>BUPATI WAY KANAN</b>    <b>RADEN ADIPATI SURYA</b></p> <p><b>PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN WAY KANAN</b></p>
	RT 01 / RW 001		RT 03 / RW 002															
	RT 02 / RW 003		RT 01 / RW 003															
	RT 01 / RW 002		RT 02 / RW 002															
	RT 02 / RW 002																	
<p><b>PETA SEBARAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH KELURAHAN CAMPUR ASRI KECAMATAN BARADATU</b></p> <p>U A</p> <p>SKALA 1:5.000 0 0.125 0.25 0.375 0.5 0.625 0.75 0.875 1.0 km</p> <p>Proyeksi: UTM Sistem Grid: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 48 S Datum: WGS 1984 Elevasi: WGS 1984</p> <p><b>SUMBER PETA:</b>          1. Peta Dasar dan Peta Tematik RUPK Kabupaten Way Kanan          2. Pengukuran dan Geoproses tahun 2021          3. Analisis Tm Posible 2021</p>																		



8). Kelurahan Tiuh Balak Pasar Kecamatan Baradatu



LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN BUPATI WAY KANAN  
TENTANG PENETAPAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN  
PERMUKIMAN KUMUH

PETA SEBARAN  
LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH  
KELURAHAN TIUH BALAK PASAR KECAMATAN BARADATU

U  
SKALA 1:5.000

Proyek: Universitas Transverse Mezzar  
Sistem: QGIS  
Datum: 1984 ADMS  
Grafik Geografis dan Sistem Informasi Geospasial  
Tahun: 2023

SUMBER PETA:  
1. Peta Dasar dan Foto Udara KIRW Kabupaten Way Kanan  
2. Pengukuran dan Pengolahan Data  
3. Analisis dan Perencanaan 2023

**LEGENDA:**

**DEFINISI KAWASAN**  
- Delimitasi Kawasan

**JARINGAN DRAINASE**  
- Drainase Tertier

**JARINGAN JALAN**  
- Jalan Arteri Primer  
- Jalan Kolektor Primer  
- Jalan Kolektor Sekunder  
- Jalan Lingkungan

**Batas RT**

RT 01 / RW 001	RT 02 / RW 001	RT 03 / RW 001
RT 01 / RW 002	RT 02 / RW 002	RT 03 / RW 002
RT 01 / RW 003	RT 02 / RW 003	RT 03 / RW 003

**PERSIL BANGUNAN**  
- Persil Bangunan  
- Persil Bangunan Pasar

INSERT PETA

**BUPATI WAY KANAN**

*Adipati Surya*

**RADEN ADIPATI SURYA**

**PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN WAY KANAN**



9). Kampung Pasar Banjit Kecamatan Banjit



**LAMPIRAN II**  
KEPUTUSAN BUPATI WAY KANAN  
TENTANG PENETAPAN LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN  
PERMUKIMAN KUMUH

**PETA SEBARAN**  
LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH  
KAMPUNG PASAR BANJIT KECAMATAN BANJIT

U  
SKALA 1:4.000

Proyeksi: Universal Transverse Mercator  
Sistem Koordinat: UTM  
Datum: WGS 1984

**SIMPUL PETA:**  
1. Persegi dan Persegi Panjang RT 01 RW 001  
2. Persegi dan Persegi Panjang RT 01 RW 002  
3. Persegi dan Persegi Panjang RT 01 RW 004

**LEGENDA:**

**DELINEASI KAWASAN**  
- Delineasi Kawasan

**JARINGAN DRAINASE**  
- Drainase Terover  
- Jaringan Limpas

**JARINGAN JALAN**  
- Jalan Arteri Primer  
- Jalan Kolektor Primer  
- Jalan Kolektor Sekunder  
- Jalan Lingkungan

**Batas RT**  
- RT 01 / RW 001  
- RT 01 / RW 002  
- RT 01 / RW 004

**PERSIL BANGUNAN**  
- Persil Bangunan  
- Persil Bangunan Pasir

**INSERT PETA**

**BUPATI WAY KANAN**

*[Signature]*

**RADIN ADIPATI SURYA**

**PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN WAY KANAN**

LAMPIRAN III  
KEPUTUSAN BUPATI WAY KANAN  
NOMOR B. 35 /IV.22-WK/HK/2024  
TENTANG  
LOKASI PERUMAHAN KUMUH DAN  
PERMUKIMAN KUMUH



Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman  
dan Pertanahan Kabupaten Way Kanan

# BUKU PROFIL KUMUH KABUPATEN WAY KANAN

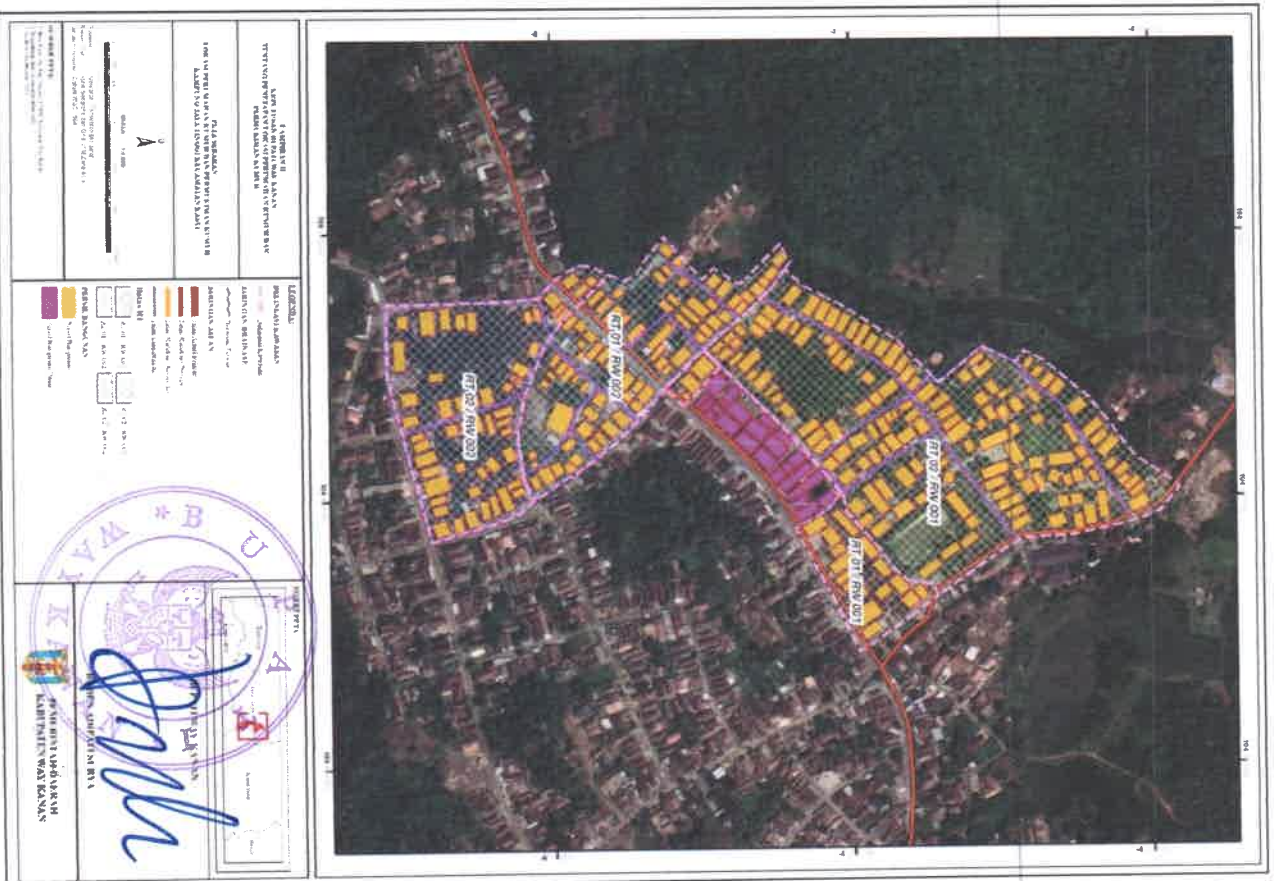
Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan  
Permukiman Kumuh (RP2KPKPK)



2023



# 1. Profil Kawasan Kumuh Jaya Tinggi, Kecamatan Kasri



KAWASAN KUMUH JAYA TINGGI

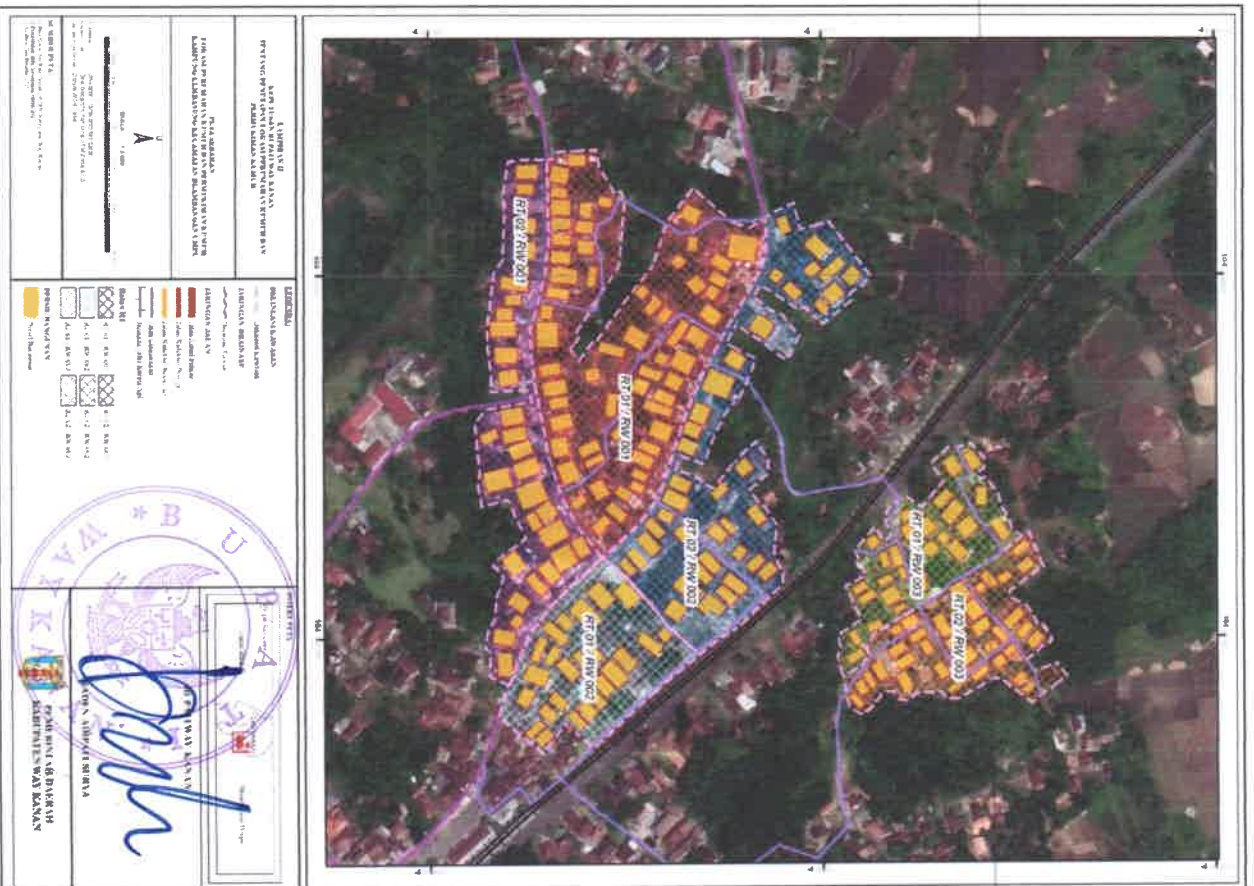
Permasalahan permukiman yang terdapat di Kampung Jaya Tinggi adalah permukiman yang padat dengan lokasi pasar yang dapat menyebabkan pencemaran. Bangunan permukiman masih banyak yang non permanen, kondisi jalan lingkungan ada yang sudah rusak, rakuna drainase belum berfungsi optimal, masih ada yang rusak dan banyak sampah, jaringan air bersih masih minim, bahan saday a sistem pengolahan jaringan air limbah, belum adanya sistem pengolahan sampah, buangan sampah masih bersifat individual dengan cara dibuang ke jalan kosong dan dibakar domestik. Perbu permukiman dan peningkatan kualitas pelayanan bidang ke Cipta Karya pada kawasan kumuh tersebut

A. INFORMASI UMUM	
1. Kecamatan/Kelurahan	Jaya Tinggi
2. Kecamatan	Kasri
3. Luas Kawasan (Ha)	640 Ha
4. Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	380 KK (1.533 jiwa)
5. Tipebun/ Karakteristik	Dataran Rendah - RT 001/DSN 001 (109° 27' 6,447" E / 4° 42' 41,873" S) - RT 002/DSN 001 (109° 27' 4,405" E / 4° 42' 37,878" S) - RT 001/DSN 002 (109° 27' 1,946" E / 4° 42' 47,328" S) - RT 002/DSN 002 (109° 27' 3,051" E / 4° 42' 52,016" S)
6. Lajlap RT/RW & Koordinat	
B. KAITUBA PERBATUAN	
<b>A. FISIK</b>	
1. Ketersuaan Bangunan	99 Uah Bangunan yang tidak memiliki ketertanian
2. Kepadatan Bangunan	50 Uah/ha 76 Uah bangunan tidak sesuai dengan persyaratan teknis bangunan
3. Kondisi Fisik	1387,914 meter jalan yang membujur kumuh
4. Jalan Lingkungan	1298,969 meter drainase yang mengalami kerusakan
5. Sedian Air Hijau (Dinamisk Lingkungan)	80 KK yang tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis
6. Pembuangan Air Limbah	130 KK yang tidak terakses air minum berkonditas/aman
7. Penyediaan Air Bersih dan Air Minum	380 KK dengan sistem pengolahan sampah yang tidak sesuai dengan standar teknis
8. Pengolahan Sampah	Tidak ada bangunan yang tidak terlayani pasaran protokol kesehatan
9. Pengamanan Bahaya Kesehatan	
<b>B. NON FISIK</b>	
1. Lingkungan Perumahan	Seluruh bangunan memiliki IMB
2. Kepadatan Penduduk	Kepadatan penduduk rata-rata 100-400 jiwa/ha
3. Mata Pencobaan (Rumah Tinggi)	50-80% bokeja pada sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan
4. Penghasilan Rata-rata Keluarga	50% penghasilan keluarga di bawah UMR Kabupaten
Komunitas Kumuh	Minim Binaan
Permasalahan Utama Kawasan	Merusak keratan bangunan, tingginya jumlah RT/RS yang tinggal dalam, fasilitas Drainase, Perampokan, dan Sambilan
C. LAINNYA	
1. Kepemilikan dengan Tat Ruang	Benda pada rencana penurukan kawasan atau zona budidaya dalam RT/RW Kabupaten Way Kanan
2. Status Lahan	Benda pada rencana penurukan kawasan budidaya dalam RT/RW Kabupaten Way Kanan
3. Nilai Simbolik Lokasi	Tanah milik masyarakat
4. Kegetihan Eksotik dalam lokasi	Pengaduan Pasar dan Pedagang warung rumah
5. Respon unam masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman	Aktivitas
6. Harapan masyarakat terhadap perbaikan lingkungan	Diperlukan kondisi permukiman
7. Keberadaan dan aktifitas sistem kelompok pengelola lingkungan	Ada dan aktif
8. Konten permasalahan Kabupaten terhadap permasalahan lingkungan	Rendah
D. REKOMENDASI	
1. Pola Penangan	Mengajukan kepan dan lingkungan permukiman yang tidak terlihat dan terlihat
2. Prioritas Penyelenggaraan	C3/6 dan C3/9 Kawasan Kumuh ringan dengan pola penanganan Pemangan agar meningkatkan permukiman dengan kualitas yang lebih baik dan seeluhnya a. Prioritas 6 dan 9





## 2. Profil Kawasan Kumuh Kampung Lembasung, Kecamatan Blambangan Umpu

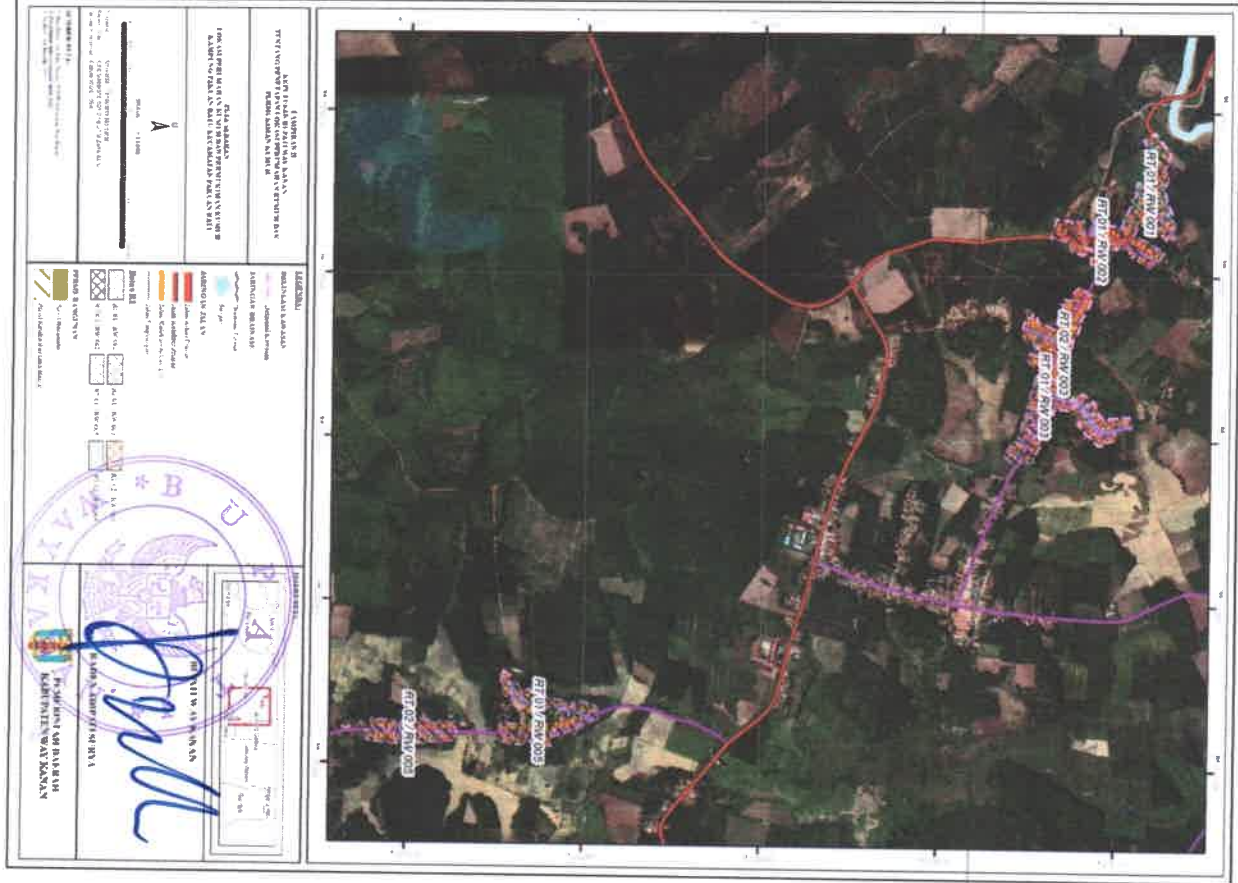


KAWASAN KUMUH LEMBASUNG	
<p>Permasalahan permukiman yang terdapat di Kampung Lembasung adalah pemukiman yang padat dengan bangunan rel kencana sipit. Masih terdapat bangunan yang non permanen, saluran drainase belum optimal masih berfungsi sebagai tempat pembuangan sampah dan limbah rumah tangga, jumlah air bersih belum optimal menggunakan sumbu pribadi, belum adanya sistem pengelolaan limbah air limbah, sudah ada sistem pengalihan sampah namun masih terdapat budaya bersikap individual dengan cara membuang ke saluran drainase dan lahan kosong. Perlu penanganan dan peningkatan kualitas pelayanan bidang ke Cipta Karya pada kawasan kumuh tersebut.</p>	
<b>A. PEMERIKSAAN</b>	
1. Kecamatan	Lembasung
2. Kecamatan	Blambangan Umpu
3. Lokasi Kawasan (Tlu)	4,3 Ha
4. Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	425 KK (2.104 jiwa)
5. Topografi / Karakteristik	Dataran Rendah - RT 001/DSN 001 (104° 31' 1,180" E / 4° 29' 49,856" S) - RT 002/DSN 001 (104° 31' 3,273" E / 4° 29' 52,279" S) - RT 001/DSN 002 (104° 31' 8,493" E / 4° 29' 50,713" S) - RT 002/DSN 002 (104° 31' 3,765" E / 4° 29' 47,426" S) - RT 001/DSN 003 (104° 31' 5,965" E / 4° 29' 42,960" S) - RT 002/DSN 003 (104° 31' 8,043" E / 4° 29' 42,133" S)
6. Langkap RT/RW & Koordinat	
<b>B. KEBERADAAN PERKHOTAMAN</b>	
<b>A. FISIK</b>	
1. Keteraturan Bangunan	26 Unit Bangunan yang tidak memiliki keteraturan
2. Kepadatan Bangunan	30 Unit/Ha
3. Kondisi Fisik	36 Unit bangunan tidak sesuai dengan persyaratan teknis bangunan
4. Jalan Lingkungan	719,664 meter jalan yang mengalami kemunduran
5. Saluran Air Limbah (Drainase Lingkungan)	718,044 meter drainase yang mengalami kemunduran
6. Pembangunan Air Limbah	425 KK yang tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis
7. Penyelidikan Air Bersih dan Air Minum	0 KK yang tidak terakses air minum berkualitas/aman
8. Pengolahan Sampah	345 KK dengan sistem pengolahan sampah yang tidak sesuai dengan standar teknis
9. Pengamanan Belaya Kesehatan	Tidak ada bangunan yang tidak terdapat permasalahan kesehatan
<b>B. NON FISIK</b>	
1. Lingkungan Perumahan	Sejumlah bangunan memiliki IMB
2. Kemandirian Penduduk	Kemandirian penduduk rata-rata 200-400 jiwa/Ha
3. Mada Perekonomian (jumlah Tenaga)	30-60% bekerja pada sektor informal
4. Peningkatan Rata-rata Keluarga	50% peningkatan keluarga di bawah UMR Kabupaten
<b>Kategori Kumuh</b>	
Kecerdik beraturan bangunan, tingginya jumlah RT/04, 4 terdapat Jalan, Jaringan Drainase, Perumahan, dan sanitasi	
<b>C. LAINNYA</b>	
1. Kependidikan dengan Tata Ruang	Beanda pada rencana penataan kawasan atau zone
2. Status Lahan	tidak ada rencana penataan kawasan budidya dalam RT/RW Kabupaten Ww Kanan
3. Nilai Sertifikat Lokasi	Tanah milik mas yankat
4. Kegiatan Ekonomi dalam lokasi	Pedagang Pasar dan Pedagang warung rumah
5. Respon umum masyarakat setempat dalam upaya	Biasa saja
6. Perbaikan lingkungan permukiman	Demikianlah kualitas permukimannya
7. Ketersediaan dan akses sistem terintegrasi pengelolaan	Ada hanya sebagian saja yang aktif
8. Komentar pemerintah Kabupaten terhadap permasalahan permukiman kumuh	Rendah
<b>D. REKOMENDASI</b>	
Pola Ruang dalam RT/RW	Mengajukan kawasan lingkungan permukiman yang sehat, bersih, dan tertata
1. Pola Penanganan	Perbaikan agar menghasilkan permukiman dengan kualitas yang lebih baik dan selesainya
2. Prioritas Penyelenggaraan	6





### 3. Profil Kawasan Kampung Pakuan Ratu, Kecamatan Pakuan Ratu



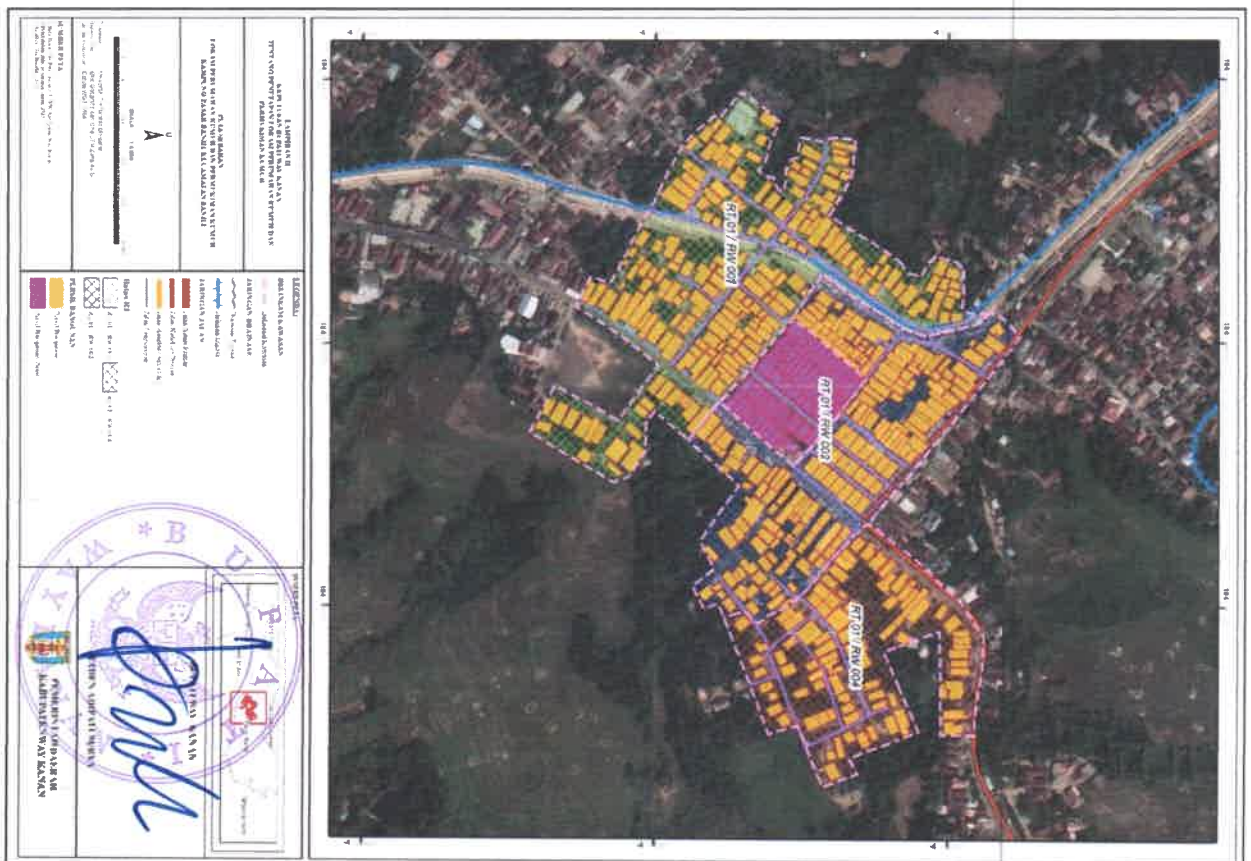
Pemansahan pemukiman yang terdapat di Kampung Pakuan Ratu adalah bangunan permukiman yang dekat dengan sungai sehingga rawan akan terlanda dampak banjir, kemudian masih banyak bangunan yang non permanen, kondisi jalan lingkungan ada yang sudah rusak, saluran drainase perlu perbaikan, jaringan air bersih masih minim dan terdapat jaringan distribusi air bersih dengan sumber air dan pengolahan air Sungai Way Kanan, belum adanya sistem pengolahan air limbah, pengolahan sampah masih berdiri sendiri dengan cara dibuang ke lahan kosong dan di bakar. Perlu penataan dan peningkatan kualitas pelayanan bidang ke Cipta Karya pada kawasan kumuh tersebut.

A. INDIKATOR KEMAJUAN	
1	Kantong Kelahiran
2	Kecamatan
3	Luas Kawasan (Ha)
4	Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh
5	Topologi/ Kanteristik
6	Lengkap RT/RW & Koordinat
B. INDIKATOR PERLOMBAAN	
1	Persepsi
2	Keteraturan Bangunan
3	Kepindahan Bangunan
4	Kondisi Fisik
5	Jalan Lingkungan
6	Saluran Air Hujan (Drainase Lingkungan)
7	Pembuangan Air Limbah
8	Pengolahan Sampah
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran
C. INDIKATOR KEBERKELANCAHAN	
1	Langkapan Pendanaan Bangunan
2	Kepemilikan Penduduk
3	Mata Pencarian (Rumah Tangga)
4	Penghasilan Rata-rata Keluarga
5	Ketergantungan
6	Permasalahan Utama Kawasan
D. LAINNYA	
1	Kepemilikan dengan Tera Ruang
2	Status Lahan
3	Nilai Strategis Lokasi
4	Kegunaan/Beragam dalam lokasi
5	Respon umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman
6	Harapan Masyarakat terhadap perbaikan lingkungan
7	Keberadaan dan aktifitas sistem/kelempok pengelola lingkungan
8	Komponen pemerintah Kabupaten terhadap permasalahan permukiman kumuh
9	Pola Ruang dalam RT/RW
10	PERKEMBANGAN
1	Pola Pembangunan
2	Prioritas Penyelenggaraan





#### 4. Profil Kawasan Kumuh Kampung Pasar Banjit, Kecamatan Banjit



**PERMASALAHAN**

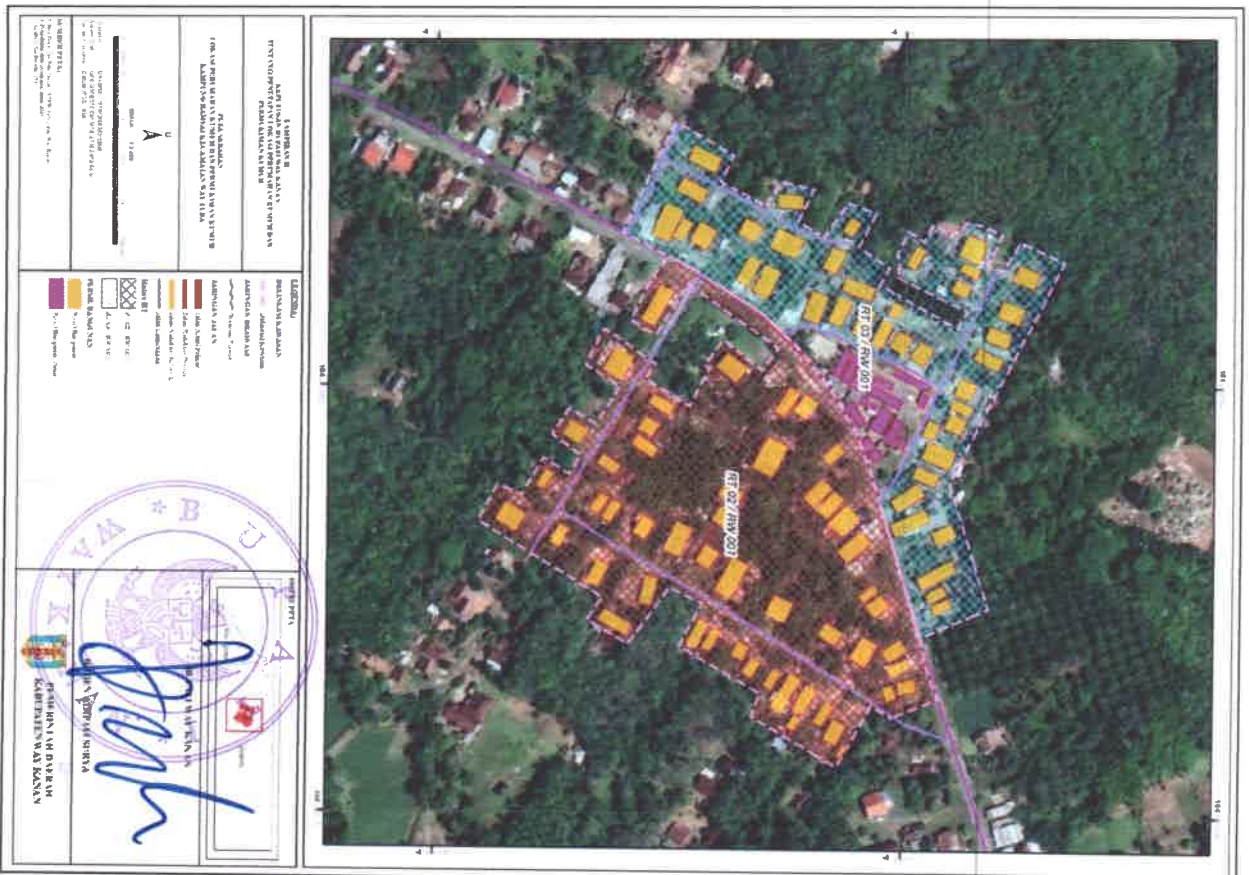
Pemasalahan pemukiman yang terdapat di Kelurahan Pasar Banjit adalah kawasan permukiman yang dekat lokasi pasar sehingga dapat menyebarkan kotoran, kemunduran bangunan permukiman kurang tertata, bercampur/berdekatan dengan pasar, saluran drainase belum berfungsi dengan baik, masih digunakan sebagai tempat pembuangan sampah dan air limbah pasar dan rumah warga, belum ada pengelolaan air bersih, belum adanya sistem pengelolaan, jaringan air limbah rumah tangga dan pasar, belum adanya sistem pengolahan sampah domestik dan pasar. Perlu penataan dan peningkatan kualitas pelayanan hilirng ke Cipta Karya pada kawasan kumuh tersebut:

A. INFORMASI UMUM	
1. Kecamatan/Kabupaten	Pasar Banjit
2. Kecamatan	Banjit
3. Luas Kawasan (Ha)	11,30 Ha
4. Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	420 KK (118 jiwa)
5. Topologi / Sasaranketik	Dataran Rendah
6. Lokasi RT/RW & Koordinat	- RT 001/DSN 001 (104° 29' 17,705" E / 4° 47' 48,094" S) - RT 001/DSN 002 (104° 29' 22,693" E / 4° 47' 45,143" S) - RT 001/DSN 004 (104° 29' 29,483" E / 4° 47' 44,187" S)
B. DATA FISIKA	
1. Keterangan Bangunan	55 Unit Bangunan yang tidak mematuhi ketentuan
2. Kapasitas Bangunan	50 Unit/72a
3. Kondisi Fisik	97 Unit bangunan tidak sesuai dengan persyaratan teknis bangunan
4. Jalan Lingkungan	1.790,34 meter jalan yang mengalami kemunduran
5. Saluran Air Hujan (Drainase Lingkungan)	1237,149 meter drainase yang mengalami kemunduran
6. Pembangunan Air Limbah	420 KK yang tidak terdesis sistem air limbah sesuai standar teknis
7. Penyediaan Air Bersih dan Air Minum	0 KK yang tidak terdesis air minum berkualitas/saman
8. Pengolahan Sampah	370 KK dengan sistem pengolahan sampah yang tidak sesuai dengan standar teknis
9. Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tidak ada bangunan yang tidak tebyangi prasarana proteksi kebakaran
b. NON FISIK	
1. Lingkungan Pendidikan Bangunan	Seluruh bangunan mematuhi MIB
2. Keperawatan Penduduk	Keperawatan penduduk rata-rata 100-300 jiwa/72a
3. Mata Perencanaan (Rencana Tanggaj)	30,56% keluarga tidak sadar informal
4. Pembiayaan Rata-rata Keluarga	59% pembiayaan keluarga di bawah UMR Kabupaten
5. Karakteristik Komunitas	Kemunduran bangunan, ditunggui's jendral RT/RL, Jaringan Jalan, Jaringan Drainase, Persempitan, dan Sanitasi
c. LAINNYA	
1. Kepemilikan dengan Tata Ruang	Benda pada rencana penunahan kawasan atau zona budidaya dalam RT/RW Kabupaten, Waj Kanan
2. Status Lahan	Bermula pada rencana penunahan kawasan budidaya dalam RT/RW Kabupaten Waj Kanan
3. Nilai Strategis Lokasi	Tanah milik masyarakat
4. Kegiatan Ekonomi dalam lokasi	Pedukung Pasar dan Pedukung warung rumah
5. Respon uram masyarakat setempat dalam upaya perubahan lingkungan pemukiman	Bassa sapa
6. Harapan Masyarakat terhadap perbaikan lingkungan	Meningkatkan kualitas pemukiman
7. Keberadaan dan aktifitas sistem kelompok pengelola lingkungan	Ade hanya sebagian saja yang aktif
8. Konten pemerintah Kabupaten terhadap permasalahan pemukiman kumuh	Rendah
D. REKOMENDASI	
1. Poka Pemanganan	CS-9 Kawasan Kumuh ragan dengan pola pemanganan Pemanganan agar meningkatkan pemukiman dengan kualitas yang lebih baik dan seholurnya.
2. Prioritas Penyediaan/pemanganan	9





## 5. Profil Kawasan Kumuh Kampung Ramsai, Kecamatan Way Tuba



**KAWASAN KUMUH RAMSAI**

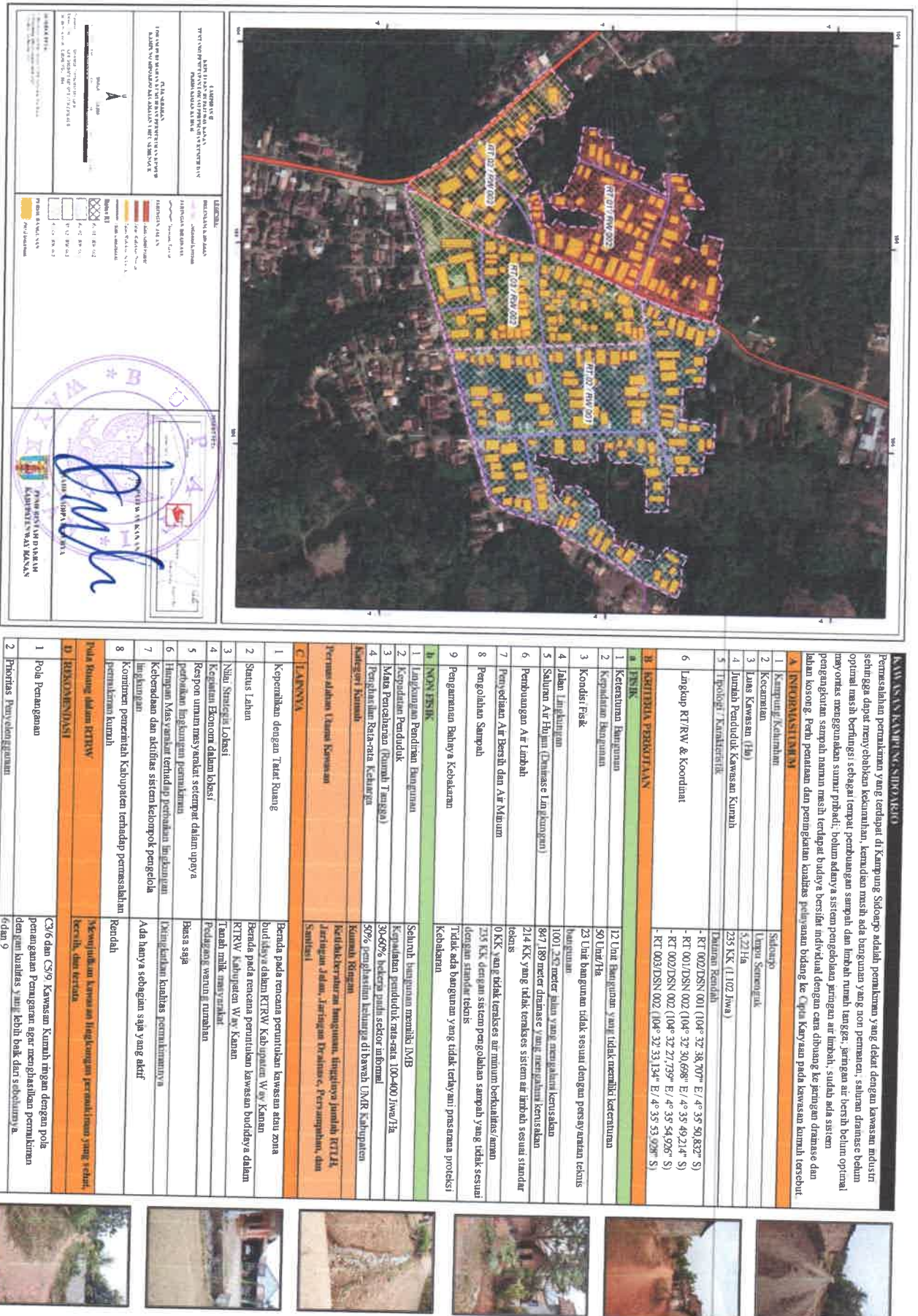
Permasalahan permukiman yang terdapat di kampung Ramsai adalah permukiman yang dekat dengan lokasi pasar yang dapat menyebabkan kolektibilitas, kemudian terdapat bangunan permukiman yang kurang tertata, bercampur/berdakikan dengan pasar, saluran drainase belum berfungsi dengan baik, masih digunakan sebagai tempat pembuangan sampah dan air limbah pasar dan rumah tangga, belum ada pengelolaan air bersih, belum adanya sistem pengelolaan jaringan air limbah rumah tangga dan pasar, belum terwujudnya sistem pengelolaan sampah domestik dan pasar. Perlu penanganan dan peningkatan kualitas pelayanan bidang ke Cipta Karya pada

A. PERUMAHAN	
1	Kampung/Kebunahan
2	Kecamatan
3	Jurus Kawasan (Ha)
4	Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh
5	Tipe/laya / Kuantitas
6	Lampau RT/RW & Koordinat
B. ANALISIS PERKOTAAN	
1	Kecepatan Bangunan
2	Kepulauan Bangunan
3	Kondisi Peik
4	Jalan dan drainase
5	Saluran Air Hujan (Diminane Limpungan)
6	Pembuangan Air Limbah
7	Penyediaan Air Bersih dan Air Murni
8	Pengolahan Sampah
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran
b. NON PERIK	
1	Limpungan Pendirian Bangunan
2	Kepulauan Penduduk
3	Mata Perumahan (Rumah Tinggal)
4	Penyediaan Rata-rata Keluarga
Kategori Kumuh	
Permasalahan Utama Kawasan	
C. LAINNYA	
1	Keperluan dengan Tata Ruang
2	Status Lahan
3	Nilai Strategis Lokasi
4	Keperluan Ekonomi dalam lokasi
5	Keperluan umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman
6	Harapan Masyarakat terhadap perbaikan lingkungan
7	Keberadaan dan aktifitas sistem kelompok pemelihara lingkungan
8	Komponen pemerintah Kabupaten terhadap pemeliharaan permukiman kumuh
D. RINGKASAN	
1	Pola Perumahan
2	Prioritas Penyelenggaraan



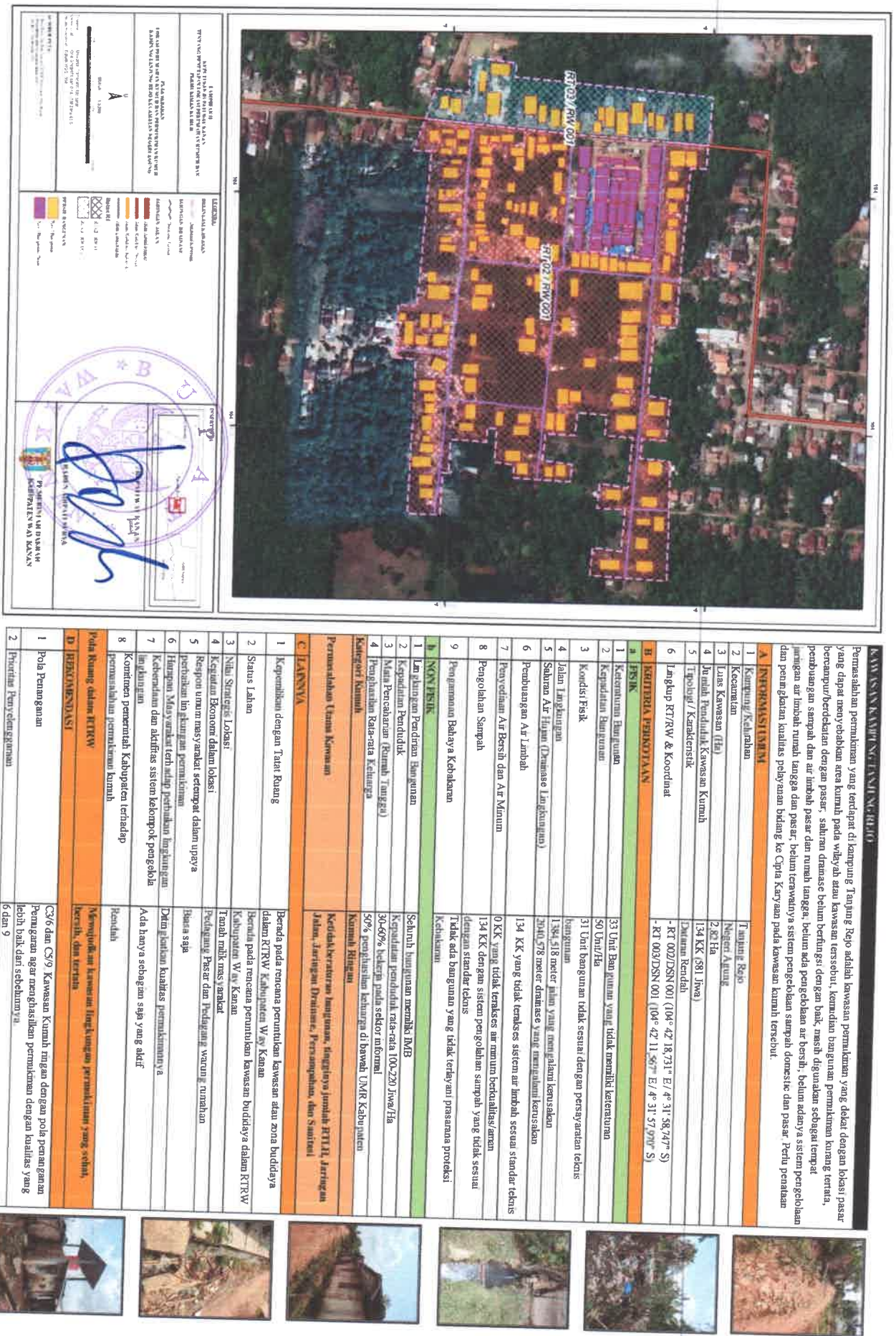


## 6. Profil Kawasan Kumuh Kampung Sidoarjo, Kecamatan Umpu Semenguk





## 7. Profil Kawasan Kumuh Kampung Tanjung Rejo, Kecamatan Negeri Agung



**KAWASAN KUMUH SELATAN MARGO**

Permasalahan permukiman yang terdapat di kampung Tanjung Rejo adalah kawasan permukiman yang dekat dengan lokasi pasar yang dapat menyebabkan area kumuh pada wilayah atau kawasan tersebut, kemudian bangunan permukiman kurang terawat, pembangunan sempang dan air limbah pasar dan rumah tangga belum dikelola dengan baik, masih digunakan sebagai tempat jinggian air limbah rumah tangga dan pasar, belum ada pengolahan air bersih, belum adanya sistem pengelolaan dan penanganan kualitas pelayanan bidang ke Cipta Karya pada kawasan kumuh tersebut.

A. INFORMASI UMUM	
1	Kampung/ Kelurahan
2	Kecamatan
3	Luas Kawasan (Ha)
4	Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh
5	Topologi/ Karakteristik
6	Langkap RT/RW & Koordinat
B. KAIT/DATA PERBUDAYAAN	
a. FISIK	
1	Ketertarikan Turun-turun
2	Kepulauan Banjuran
3	Kandisi Perek
4	Jalan Lajubayuran
5	Sarana Air Hujan (Dimanasi Lajubayuran)
6	Pembuangan Air Limbah
7	Penyediaan Air Bersih dan Air Minum
8	Pengolahan Sampah
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran
b. NON FISIK	
1	Luas piuman Peredaran Banjuran
2	Kepulauan Penduduk
3	Mata Pencaroran (Rumah Tanggu)
4	Pengalokasian Rata-rata Kelangka

**C. LAINNYA**

1. Keputusan dengan Tanti Ruang

2. Status Jalan

3. Nilai Strategis Lokasi

4. Keseluruhan Ekonomi dalam lokasi

5. Respon umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman

6. Harapan Masyarakat terhadap perbaikan lingkungan

7. Keseluruhan dan aktifitas sistem kelompok pengelola lingkungan

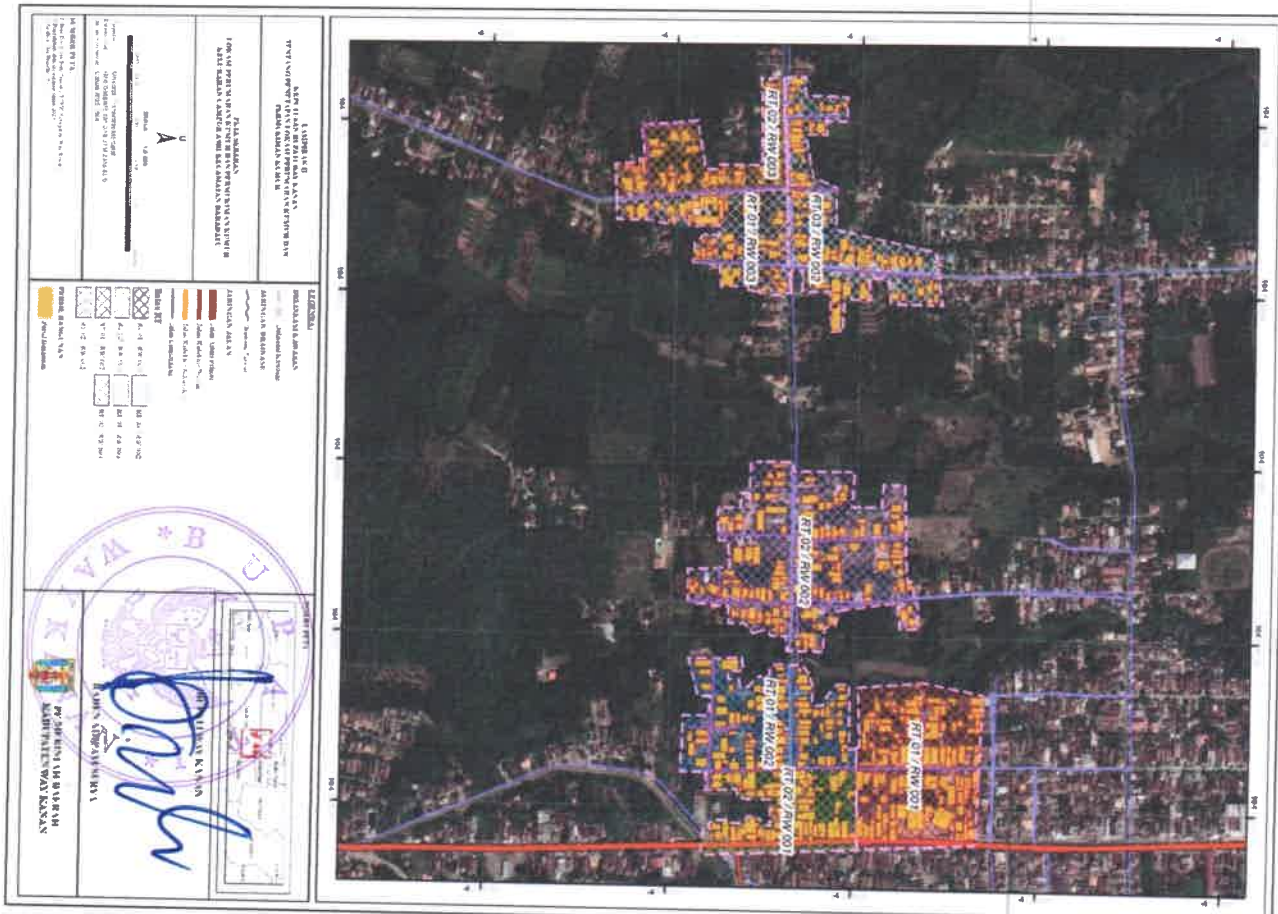
8. permasalahan permukiman kumuh

D. REKOMENDASI	
1	Pola Penanganan
2	Prioritas Penyediaan





## 8. Profil Kawasan Kumuh Kampung Asri, Kecamatan Baradatu

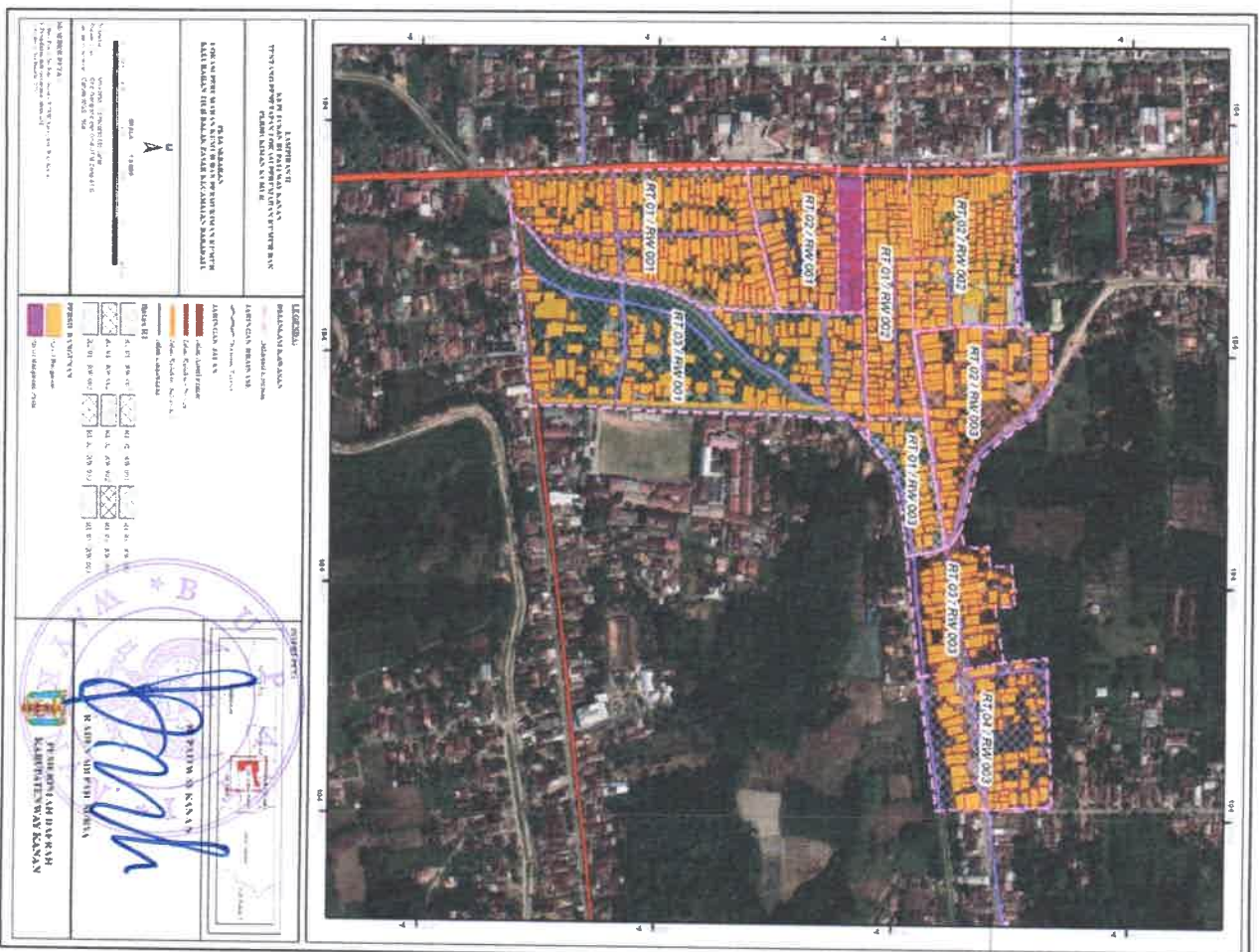


KAWASAN KUMUH SMPK																																																																																		
<p>Pemasokan permukaan yang terdapat di Kelurahan Campur Asri adalah permukaan yang dekat dengan lokasi pusat pasar modern dan tidak pada ketinggian dapat menyebabkan kelumutan, karena drainase kurang optimal dan banyak sampah, air yang bersih masih banyak dan jumlah air bersih masih banyak, belum optimalnya sistem pengolahan sampah pribadi, belum adanya sistem pengolahan jumlah air limbah, belum optimalnya sistem pengolahan sampah domestik sehingga sampah masih terdapat individualis yang menambah sampah langsung ke saluran drainase atau pinggir jalan. Perbaikan penataan dan peningkatan kualitas pelayanan tentang ke Cipta Karya pada kawasan kumuh tersebut.</p>																																																																																		
<p><b>A. INFORMASI UMUM</b></p> <table border="1"> <tr> <td>1</td> <td>Kampung Kelurahan</td> <td>Campur Asri</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kecamatan</td> <td>Baradatu</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Dasar Kawasan (Ha)</td> <td>12,64 Ha</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh</td> <td>420 KK (1.729 jiwa)</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Topologi/Karakteristik</td> <td>Dataran Rendah</td> </tr> </table>		1	Kampung Kelurahan	Campur Asri	2	Kecamatan	Baradatu	3	Dasar Kawasan (Ha)	12,64 Ha	4	Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	420 KK (1.729 jiwa)	5	Topologi/Karakteristik	Dataran Rendah																																																																		
1	Kampung Kelurahan	Campur Asri																																																																																
2	Kecamatan	Baradatu																																																																																
3	Dasar Kawasan (Ha)	12,64 Ha																																																																																
4	Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	420 KK (1.729 jiwa)																																																																																
5	Topologi/Karakteristik	Dataran Rendah																																																																																
<p>6</p> <table border="1"> <tr> <td>Langkup RT/RW &amp; Koordinat</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>- RT 001/LK 001 (104° 32' 29,214" E / 4° 43' 41,596" S)</li> <li>- RT 002/LK 001 (104° 32' 31,599" E / 4° 43' 47,462" S)</li> <li>- RT 001/LK 002 (104° 32' 27,161" E / 4° 43' 48,669" S)</li> <li>- RT 002/LK 002 (104° 32' 19,034" E / 4° 43' 46,707" S)</li> <li>- RT 003/LK 002 (104° 32' 2,838" E / 4° 43' 45,326" S)</li> <li>- RT 001/LK 003 (104° 32' 3,342" E / 4° 43' 50,779" S)</li> <li>- RT 002/ LK 003 (104° 31' 59,699" E / 4° 43' 52,019" S)</li> </ul> </td> </tr> </table>		Langkup RT/RW & Koordinat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RT 001/LK 001 (104° 32' 29,214" E / 4° 43' 41,596" S)</li> <li>- RT 002/LK 001 (104° 32' 31,599" E / 4° 43' 47,462" S)</li> <li>- RT 001/LK 002 (104° 32' 27,161" E / 4° 43' 48,669" S)</li> <li>- RT 002/LK 002 (104° 32' 19,034" E / 4° 43' 46,707" S)</li> <li>- RT 003/LK 002 (104° 32' 2,838" E / 4° 43' 45,326" S)</li> <li>- RT 001/LK 003 (104° 32' 3,342" E / 4° 43' 50,779" S)</li> <li>- RT 002/ LK 003 (104° 31' 59,699" E / 4° 43' 52,019" S)</li> </ul>																																																																															
Langkup RT/RW & Koordinat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RT 001/LK 001 (104° 32' 29,214" E / 4° 43' 41,596" S)</li> <li>- RT 002/LK 001 (104° 32' 31,599" E / 4° 43' 47,462" S)</li> <li>- RT 001/LK 002 (104° 32' 27,161" E / 4° 43' 48,669" S)</li> <li>- RT 002/LK 002 (104° 32' 19,034" E / 4° 43' 46,707" S)</li> <li>- RT 003/LK 002 (104° 32' 2,838" E / 4° 43' 45,326" S)</li> <li>- RT 001/LK 003 (104° 32' 3,342" E / 4° 43' 50,779" S)</li> <li>- RT 002/ LK 003 (104° 31' 59,699" E / 4° 43' 52,019" S)</li> </ul>																																																																																	
<p><b>B. HASIL PEMERIKSAAN</b></p> <table border="1"> <tr> <td colspan="2"> <p><b>a. PEIK</b></p> </td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Ketertaturan Bangunan</td> <td>86 Unit Bangunan yang tidak memiliki ketertaturan</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kepatuhan Bangunan</td> <td>50 Unit/Ha</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kondisi Pagar</td> <td>65 Unit bangunan tidak sesuai dengan persyaratan teknis bangunan</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Jalan Lingkungan</td> <td>1997,691 meter jalan yang memiliki kerusakan</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Saluran Air Hujan (Dimanase Lingkungan)</td> <td>1993,336 meter drainase yang memiliki kerusakan</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Pembuangan Air Limbah</td> <td>420 KK yang tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Penyediaan Air Bersih dan Air Murni</td> <td>102 KK yang tidak terakses air minum berkualitas/aman</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Pengolahan Sampah</td> <td>420 KK dengan sistem pengolahan sampah yang tidak sesuai dengan standar teknis</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Pengamanan Bahaya Kebakaran</td> <td>Tidak ada bangunan yang tidak terlayani passarana proteksi kebakaran</td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <p><b>b. NON PEIK</b></p> </td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Lingkungan Peredaran Bangunan</td> <td>Sejumlah bangunan memiliki IMB</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kepatuhan Penduduk</td> <td>Kepatuhan penduduk rata-rata 100-300 jiwa/Ha</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Mata Pencernaan (Pipa/Tanpa)</td> <td>30-60%, beberapa jala sektor informal</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Perubahan Rata-rata Ketinggian</td> <td>50% perubahan ketinggian di bawah UMR Kabupaten</td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <p>Perencanaan Kluster Kawasan</p> </td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <p><b>C. LAINNYA</b></p> </td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Keperluan dengan Tata Ruang</td> <td>Bersada pada rencana peruntukan kawasan atau zona</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Status Lahan</td> <td>hutan/nya dalam RT/RW Kabupaten W ay Kanan</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Nilai Strategis Lokasi</td> <td>RT/RW Kabupaten W ay Kanan</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kegagalan Ekokonomi dalam lokasi</td> <td>Pedagang Pasar modern/tradisional dan Pedagang warung</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Respons umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman</td> <td>Bisa saja</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Halaman Masyarakat terhadap perbaikan lingkungan</td> <td>Dengan melakukan kegiatan pemertamaannya</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Keberhasilan dan aktivitas sistem kelompok pengelola lingkungan</td> <td>Ada hanya sebagian saja yang aktif</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Komponen pemertama Kabupaten terhadap permasalahan pemertama baru</td> <td>Rendah</td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <p>Pola Ruang dalam RT/RW</p> </td> </tr> <tr> <td colspan="2"> <p><b>D. REKOMENDASI</b></p> </td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Pola Pemukiman</td> <td>C/1a. Kawasan Kumuh rangan dengan pola pemukiman Pengembang agar menghasilkan permukiman dengan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Program Penyelenggaraan</td> <td>3</td> </tr> </table>		<p><b>a. PEIK</b></p>		1	Ketertaturan Bangunan	86 Unit Bangunan yang tidak memiliki ketertaturan	2	Kepatuhan Bangunan	50 Unit/Ha	3	Kondisi Pagar	65 Unit bangunan tidak sesuai dengan persyaratan teknis bangunan	4	Jalan Lingkungan	1997,691 meter jalan yang memiliki kerusakan	5	Saluran Air Hujan (Dimanase Lingkungan)	1993,336 meter drainase yang memiliki kerusakan	6	Pembuangan Air Limbah	420 KK yang tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis	7	Penyediaan Air Bersih dan Air Murni	102 KK yang tidak terakses air minum berkualitas/aman	8	Pengolahan Sampah	420 KK dengan sistem pengolahan sampah yang tidak sesuai dengan standar teknis	9	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tidak ada bangunan yang tidak terlayani passarana proteksi kebakaran	<p><b>b. NON PEIK</b></p>		1	Lingkungan Peredaran Bangunan	Sejumlah bangunan memiliki IMB	2	Kepatuhan Penduduk	Kepatuhan penduduk rata-rata 100-300 jiwa/Ha	3	Mata Pencernaan (Pipa/Tanpa)	30-60%, beberapa jala sektor informal	4	Perubahan Rata-rata Ketinggian	50% perubahan ketinggian di bawah UMR Kabupaten	<p>Perencanaan Kluster Kawasan</p>		<p><b>C. LAINNYA</b></p>		1	Keperluan dengan Tata Ruang	Bersada pada rencana peruntukan kawasan atau zona	2	Status Lahan	hutan/nya dalam RT/RW Kabupaten W ay Kanan	3	Nilai Strategis Lokasi	RT/RW Kabupaten W ay Kanan	4	Kegagalan Ekokonomi dalam lokasi	Pedagang Pasar modern/tradisional dan Pedagang warung	5	Respons umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman	Bisa saja	6	Halaman Masyarakat terhadap perbaikan lingkungan	Dengan melakukan kegiatan pemertamaannya	7	Keberhasilan dan aktivitas sistem kelompok pengelola lingkungan	Ada hanya sebagian saja yang aktif	8	Komponen pemertama Kabupaten terhadap permasalahan pemertama baru	Rendah	<p>Pola Ruang dalam RT/RW</p>		<p><b>D. REKOMENDASI</b></p>		1	Pola Pemukiman	C/1a. Kawasan Kumuh rangan dengan pola pemukiman Pengembang agar menghasilkan permukiman dengan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya.	2	Program Penyelenggaraan	3
<p><b>a. PEIK</b></p>																																																																																		
1	Ketertaturan Bangunan	86 Unit Bangunan yang tidak memiliki ketertaturan																																																																																
2	Kepatuhan Bangunan	50 Unit/Ha																																																																																
3	Kondisi Pagar	65 Unit bangunan tidak sesuai dengan persyaratan teknis bangunan																																																																																
4	Jalan Lingkungan	1997,691 meter jalan yang memiliki kerusakan																																																																																
5	Saluran Air Hujan (Dimanase Lingkungan)	1993,336 meter drainase yang memiliki kerusakan																																																																																
6	Pembuangan Air Limbah	420 KK yang tidak terakses sistem air limbah sesuai standar teknis																																																																																
7	Penyediaan Air Bersih dan Air Murni	102 KK yang tidak terakses air minum berkualitas/aman																																																																																
8	Pengolahan Sampah	420 KK dengan sistem pengolahan sampah yang tidak sesuai dengan standar teknis																																																																																
9	Pengamanan Bahaya Kebakaran	Tidak ada bangunan yang tidak terlayani passarana proteksi kebakaran																																																																																
<p><b>b. NON PEIK</b></p>																																																																																		
1	Lingkungan Peredaran Bangunan	Sejumlah bangunan memiliki IMB																																																																																
2	Kepatuhan Penduduk	Kepatuhan penduduk rata-rata 100-300 jiwa/Ha																																																																																
3	Mata Pencernaan (Pipa/Tanpa)	30-60%, beberapa jala sektor informal																																																																																
4	Perubahan Rata-rata Ketinggian	50% perubahan ketinggian di bawah UMR Kabupaten																																																																																
<p>Perencanaan Kluster Kawasan</p>																																																																																		
<p><b>C. LAINNYA</b></p>																																																																																		
1	Keperluan dengan Tata Ruang	Bersada pada rencana peruntukan kawasan atau zona																																																																																
2	Status Lahan	hutan/nya dalam RT/RW Kabupaten W ay Kanan																																																																																
3	Nilai Strategis Lokasi	RT/RW Kabupaten W ay Kanan																																																																																
4	Kegagalan Ekokonomi dalam lokasi	Pedagang Pasar modern/tradisional dan Pedagang warung																																																																																
5	Respons umum masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan permukiman	Bisa saja																																																																																
6	Halaman Masyarakat terhadap perbaikan lingkungan	Dengan melakukan kegiatan pemertamaannya																																																																																
7	Keberhasilan dan aktivitas sistem kelompok pengelola lingkungan	Ada hanya sebagian saja yang aktif																																																																																
8	Komponen pemertama Kabupaten terhadap permasalahan pemertama baru	Rendah																																																																																
<p>Pola Ruang dalam RT/RW</p>																																																																																		
<p><b>D. REKOMENDASI</b></p>																																																																																		
1	Pola Pemukiman	C/1a. Kawasan Kumuh rangan dengan pola pemukiman Pengembang agar menghasilkan permukiman dengan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya.																																																																																
2	Program Penyelenggaraan	3																																																																																





## 9. Profil Kawasan Kumuh Tiuh Balak Pasar, Kecamatan Baradatu



KAWASAN HIDUP AKUT NYAH	
<p>Pernyataan pemukiman yang terdapat di Kelurahan Tiuh Balak Pasar adalah kawasan permukiman yang sangat berdekatan dengan pusat perekonomian, yaitu pasar tradisional dan modern yang dapat menyebabkan tingkat kebumihuan pada kawasan tersebut, kemudian bangunan permukiman tidak terdapat dan masih berdekatan/bertumpang dengan lokasi pasar, kondisi jalan lingkungan sudah baik tempat sampah, saluran drainase kurang optimal dan banyak berfungsi sebagai tempat pembuangan sampah dan limbah rumah tangga dan juga limbah pasar, mayoritas warga menggunakan sumur bor, belum adanya sistem pengalihan sampah domestik sedangkan kondisi pasar sudah terdapat dan langsung ke saluran drainase, belum optimanya kualitas pelayanan bidang ke Cipta Karya pada kawasan kumuh tersebut.</p>	
<p><b>A. INFRASTRUKTUR</b></p> <p>1. Kelembagaan Kelurahan</p> <p>2. Kecamatan</p> <p>3. Lintas Kawasan (Jalan)</p> <p>4. Jumlah Pemukiman Kumuh</p> <p>5. Topografi/Kondemotik</p>	
<p>6. Lintang RT/RW &amp; Koordinat</p> <p>- RT 001/LK 001 (104° 32' 35,215" E / 4° 43' 44,552" S)                      - RT 002/LK 001 (104° 32' 35,352" E / 4° 43' 38,432" S)                      - RT 003/LK 001 (104° 32' 39,464" E / 4° 43' 43,463" S)                      - RT 001/LK 002 (104° 32' 37,511" E / 4° 43' 35,432" S)                      - RT 002/LK 002 (104° 32' 35,699" E / 4° 43' 32,570" S)                      - RT 001/LK 003 (104° 32' 44,133" E / 4° 43' 34,533" S)                      - RT 002/LK 003 (104° 32' 41,305" E / 4° 43' 32,048" S)                      - RT 003/LK 003 (104° 32' 48,714" E / 4° 43' 32,711" S)                      - RT 004/LK 003 (104° 32' 53,330" E / 4° 43' 31,410" S)</p>	
<p><b>B. SOTODIAGNOSTIK</b></p> <p>1. YESIK</p> <p>123. Unit bangunan yang sudah memiliki keberteraturan</p> <p>2. Keberadaan Bangunan</p> <p>3. Kondisi Fisik</p> <p>4. Jalan Lingkungan</p> <p>5. Saluran Air Hitam (Trenanite Lempuhuan)</p> <p>6. Pondsangan Air Limbah</p> <p>7. Penyediaan Air Bersih dan Air Minum</p> <p>8. Pengalihan Sampah</p> <p>9. Pengamanan Bahaya Kebakaran</p> <p><b>b. NON YESIK</b></p> <p>1. Lingkungan Perumahan</p> <p>2. Keberadaan Penduduk</p> <p>3. Masa Pencapaian (Rencana Tanggal)</p> <p>4. Perencanaan Rancangan Kelurahan</p> <p>Kategori Kumuh</p> <p>Terima adalah: Umanis Kusworo</p>	
<p><b>C. LAJAN</b></p> <p>1. Keperluan dengan Teras Ruang</p> <p>2. Status Lahan</p> <p>3. Nilai Strategis Lokasi</p> <p>4. Kegiatan Ekonomi dalam lokasi</p> <p>5. Respon uraian masyarakat setempat dalam upaya perbaikan lingkungan</p> <p>6. Harapan Masyarakat terhadap perubahan lingkungan</p> <p>7. Keberadaan dan aktifitas sistem kelompok pengelola lingkungan</p> <p>8. Kondisi pemerintah Kabupaten terhadap permasalahan permukiman kumuh</p>	
<p><b>D. REKOMENDASI</b></p> <p>1. Pola Pemukiman</p> <p>2. Prioritas Penyelenggaraan</p> <p>B1/2 dan C1/3 Kawasan kumuh sedang dengan pola pemukiman Pemukiman agar menghasilkan permukiman dengan kualitas yang lebih baik dan sekehendahnya.</p>	

